

**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap *Tax avoidance* dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor *Properties & Real Estate* )**

**SKRIPSI**



Oleh

**WIWIT SRI RAHAYU**

NIM: 210502110033

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap *Tax avoidance* dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi  
(Studi pada Perusahaan Sektor *Properties & Real Estate*)**

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi pada Fakultas  
Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)  
Maulana Malik Ibrahim Malang

**SKRIPSI**



Oleh

**WIWIT SRI RAHAYU**

NIM: 210502110033

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap *Tax avoidance* dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor *Properties & Real Estate* )**

Oleh

**Wiwit Sri Rahayu**

NIM : 210502110033

Telah Disetujui Pada Tanggal 19 Juni 2025

**Dosen Pembimbing,**



**Dr. Meldona , MM**

**NIP. 197707022006042001**

# LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

7/6/25, 10:48 AM

Print Pengesahan

## LEMBAR PENGESAHAN

**Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap *Tax avoidance* dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor *Properties & Real Estate*)**

### SKRIPSI

Oleh

**WIWT SRI RAHAYU**

NIM : 210502110033

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)  
Pada 25 Juni 2025

#### Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

**Sri Andriani, M.Si**

NIP. 197503132009122001

2 Anggota Penguji

**Dr. Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A**

NIP. 197510302023212004

3 Sekretaris Penguji

**Dr. Meldona, MM**

NIP. 197707022006042001

#### Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D**

NIP. 197606172008012020

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wiwit Sri Rahayu  
NIM : 210502110033  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**" Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage Terhadap Tax avoidance* dengan *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor *Properties & Real Estate*)"**

Adalah hasil karya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau Pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 18 Juni 2025

Hormat saya,



Wiwit Sri Rahayu

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan segala kerendahan hati serta rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan sebagai salah satu pencapaian yang sangat penting dalam perjalanan dan perjuangan dalam menyelesaikan studi ini.

Dengan sangat tulus, persembahan ini saya tujukan kepada kedua orang tua saya yang telah mencurahkan kasih sayang serta memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil yang tak luput dari do'a-do'a nya yang selalu mengiringi dalam setiap perjalanan ini. Terimakasih atas segala pengorbanan yang engkau berikan dan kesabaran atas setiap keluh kesah yang saya utarakan.

Tak lupa kepada seluruh keluarga besar, saudara-saudara saya, teman-teman yang sudah bersedia membantu dalam setiap kesulitan yang tidak bisa terselesaikan. Serta kepada para Bapak/Ibu dosen yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan ilmunya yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.

Dan terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah mampu melewati berbagai rintangan dan tetap bertahan sampai sejauh ini. Terimakasih sudah berjuang dan mempertahankan semua meskipun berkali-kali gagal dan berkali-kali bangkit lagi. Akhir kata, semoga karya ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan bisa menjadi langkah awal untuk hal-hal baik yang akan datang.

## HALAMAN MOTTO

*“Mau sekejap apapun dunia ini, kita tidak boleh saling membenci, karena jika kita melakukan itu kita tidak akan memiliki siapapun” (Home School)*

*“Tekanan dimasa depan akan semakin besar. Jadi, kamu harus menemukan beberapa cara untuk melepaskan tekanan, misalnya bersepeda” (Duan Jiaxu)*

*“Setiap orang memiliki kelebihan masing-masing. Tidak perlu iri. Segala sesuatu yang ada, memiliki posisinya masing-masing” (Wen Xiao)*

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Ukuran Perusahaan dan *Leverage*, terhadap *Tax Avoidance* dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor *Properties & Real Estate*)”. Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya menuju jalan yang diridhai-Nya.

Penulis juga menyadaari bahwa dalam penyusunan skripsi juga melibatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., P.hD selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Meldona , MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan arahan dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staff Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua orang tua saya, Bapak H. Wirto dan Ibu Dari'ah beserta saudara dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
7. Teman-teman akuntansi angkatan 2021, yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi dan seluruh pihak yang sudah membantu dan juga memberikan dukungan serta motivasi dalam penyelesaian penelitian ini.
8. Dan juga terimakasih kepada diri saya sendiri yang telah berhasil dalam menuntaskan skripsi ini.

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN .....  | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI .....  | iii  |
| SURAT PERNYATAAN.....   | iv   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....  | v    |
| HALAMAN MOTTO .....   | vi   |
| DAFTAR ISI.....   | viii |
| DAFTAR TABEL .....  | xi   |
| DAFTAR GAMBAR .....   | xii  |
| ABSTRAK.....  | xiii |
| ABSTRACK .....  | xiv  |
| ملخص .....  | xv   |
| BAB I PENDAHULUAN.....  | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....  | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....   | 7    |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....  | 8    |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....  | 8    |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....   | 24   |
| 2.1 Penelitian Terdahulu .....  | 24   |
| 2.2 Kajian Teori .....  | 30   |
| 2.2.1 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ).....  | 30   |
| 2.2.2 <i>Tax Avoidance</i> (Penghindaran Pajak).....  | 31   |
| 2.2.3 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....   | 31   |
| 2.2.4 Ukuran perusahaan .....   | 31   |
| 2.2.5 <i>Leverage</i> .....   | 32   |
| 2.2.6 Kepemilikan institusional .....   | 33   |
| 2.2.7 Konsep Pajak dalam Integritas Keislaman.....  | 33   |
| 2.3 Kerangka Konseptual .....   | 34   |
| 2.4 Hipotesis Penelitian .....  | 35   |
| 2.4.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap <i>Tax Avoidance</i> . ..... | 35   |
| 2.4.2 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i> . .....                            | 35   |
| 2.4.3 Pengaruh <i>leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....                                | 36   |

|                |   |           |
|----------------|---|-----------|
| 2.4.4          | Pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan antara <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>tax Avoidance</i> . | 36        |
| 2.4.5          | Pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dan <i>tax Avoidance</i> .                      | 37        |
| 2.4.6          | Pengaruh kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan antara <i>leverage</i> dan <i>tax avoidance</i> .                        | 38        |
| <b>BAB III</b> | <b>METODE PENELITIAN</b>  | <b>39</b> |
| 3.1            | Jenis dan Pendekatan Penelitian   | 39        |
| 3.2            | Lokasi Penelitian   | 39        |
| 3.3            | Populasi dan Sampel   | 39        |
| 3.3.1          | Populasi  | 39        |
| 3.3.2          | Sampel  | 40        |
| 3.4            | Teknik Pengambilan Sampel   | 40        |
| 3.5            | Data dan Jenis Data   | 42        |
| 3.6            | Teknik Pengumpulan Data   | 42        |
| 3.7            | Definisi Operasional Variabel   | 42        |
| 3.7.1          | Variabel Independen (X)   | 42        |
| 3.7.2          | Variabel Dependen (Y)   | 42        |
| 3.7.3          | Variabel Moderasi (Z)   | 42        |
| 3.8            | Analisis Data   | 44        |
| 3.8.1          | Analisis Statistik Deskriptif   | 45        |
| 3.8.2          | Estimasi Model Regresi Data Panel   | 45        |
| 3.8.3          | Analisis Pemilihan Model  | 46        |
| 3.8.3.1        | Uji Chow  | 46        |
| 3.8.3.2        | Uji Hausman   | 46        |
| 3.8.3.3        | Uji <i>Lagrangge Multiplier</i> (LM)  | 46        |
| 3.8.4          | Uji Asumsi Klasik   | 47        |
| 3.8.5          | Analisis Regresi Data Panel   | 48        |
| 3.8.6          | Uji Hipotesis   | 49        |
| 3.8.7          | Uji Moderated Regretion Analysis (MRA)  | 50        |
| <b>BAB IV</b>  | <b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>   | <b>37</b> |
| 4.1            | Hasil Penelitian  | 37        |
| 4.1.1          | Analisis Statistik Deskriptif   | 37        |
| 4.1.2          | Analisis Pemilihan Model  | 38        |

|                             |  |           |
|-----------------------------|--|-----------|
| 4.1.3                       | Uji Asumsi Klasik .....  | 40        |
| 4.1.4                       | Analisis Regresi Data Panel .....  | 41        |
| 4.1.5                       | Uji Hipotesis .....  | 42        |
| <b>4.2</b>                  | <b>Pembahasan .....</b>  | <b>44</b> |
| 4.2.1                       | Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance .....  | 44        |
| 4.2.2                       | Pengaruh ukuran perusahaan terhadap Tax Avoidance .....  | 45        |
| 4.2.3                       | Pengaruh <i>leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....   | 45        |
| 4.2.4                       | Pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan antara Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance ..... | 46        |
| 4.2.5                       | Pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap Tax Avoidance .....               | 47        |
| 4.2.6                       | Pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan antara <i>leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....          | 48        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  |  | <b>47</b> |
| 5.1                         | <b>Kesimpulan .....</b>  | <b>47</b> |
| 5.2                         | <b>Saran .....</b>   | <b>48</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> |  | <b>48</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |           |
|---|-----------|
| <b>Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....</b>                            | <b>24</b> |
| <b>Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan .....</b>                         | <b>28</b> |
| <b>Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel .....</b>                      | <b>41</b> |
| <b>Tabel 3.2 Daftar sampel perusahaan Properti dan Real Estate.....</b> | <b>41</b> |
| <b>Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....</b>                     | <b>43</b> |
| <b>Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif .....</b>                            | <b>37</b> |
| <b>Tabel 4. 2 Uji Chow.....</b>   | <b>38</b> |
| <b>Tabel 4. 3 Uji Hausman.....</b>                                      | <b>39</b> |
| <b>Tabel 4. 4 Uji Lagrange Multiplier (LM).....</b>                     | <b>39</b> |
| <b>Tabel 4. 5 Uji Multikolenieritas.....</b>                            | <b>40</b> |
| <b>Tabel 4. 6 Uji Parsial.....</b>                                      | <b>42</b> |
| <b>Tabel 4. 7 Uji Koefisiensi Determinasi .....</b>                     | <b>43</b> |
| <b>Tabel 4. 8 Uji Moderated Regretion Analysis (MRA).....</b>           | <b>43</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|  |           |
|--|-----------|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....           | 34        |
| <b>Gambar 4. 1 Uji Heterokedastisitas.....</b> | <b>40</b> |

## ABSTRAK

Wiwit Sri Rahayu. 2025, SKRIPSI. Judul : “Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate)”

Pembimbing : Dr. Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA., CAP

Kata kunci : Tax Avoidance, Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Institusional

---

Perusahaan-perusahaan besar di Indonesia memiliki peran penting dalam meningkatkan potensi pajak. Namun, bagi sebagian perusahaan pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih sehingga potensi pajak yang seharusnya dapat dikumpulkan tidak maksimal. Salah satu langkah yang dapat diambil oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajaknya adalah melalui perencanaan pajak. Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi adanya penghindaran pajak, diantaranya CSR, ukuran perusahaan, leverage dan kepemilikan institusional.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian terdiri dari 92 perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian terdiri dari 18 perusahaan yang dipilih dengan metode purposive sampling dengan beberapa kriteria yang berkaitan dengan penelitian. Metode analisis menggunakan regresi data panel dan moderated regression analysis (MRA) dengan menggunakan software E-views 12.

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility*, ukuran perusahaan, dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Adanya kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan leverage terhadap *tax avoidance*. Namun, kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*.

## ABSTRACT

Wiwit Sri Rahayu. 2025, THESIS. Title : "The Influence of Corporate Social Responsibility, Company Size, Leverage on Tax Avoidance with Institutional Ownership as a Moderating Variable (A Study of Companies in the Property & Real Estate Sector)

Supervisor : Dr. Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA., CAP

Keywords : Tax Avoidance, Corporate Social Responsibility, Firm Size, Leverage, Institutional Ownership

---

*Large companies in Indonesia play an important role in increasing tax potential. However, for some companies, taxes are a burden that reduces net profits, meaning that the potential tax revenue that could be collected is not maximized. One step that companies can take to reduce their tax burden is through tax planning. There are several factors that can influence tax avoidance, including CSR, company size, leverage, and institutional ownership.*

*The method used in this study is quantitative. The research population consists of 92 property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample consists of 18 companies selected using purposive sampling with several criteria related to the research. The analysis method uses panel data regression and moderated regression analysis (MRA) using E-views 12 software.*

*The results of this study indicate that Corporate Social Responsibility, company size, and leverage do not have a significant effect on tax avoidance. Institutional ownership is unable to moderate the effect of Corporate Social Responsibility and leverage on tax avoidance. However, institutional ownership is able to moderate the effect of company size on tax avoidance.*

## ملخص

ويويت سري راهايو. 2025، أطروحة. العنوان: "تأثير المسؤولية الاجتماعية للشركات، حجم الشركة، والرافعة المالية على التهرب الضريبي مع الملكية المؤسسية

كمتغيرات معتدلة (دراسة على شركات قطاع العقارات)

المشرف: د. ميلدونا، ماجستير في إدارة الأعمال

الكلمات المفتاحية: التهرب الضريبي، المسؤولية الاجتماعية للشركات، حجم الشركة، الرافعة المالية، الملكية المؤسسية

---

الشركات الكبرى في إندونيسيا تلعب دوراً هاماً في تعزيز إمكانات الضرائب. ومع ذلك، بالنسبة لبعض الشركات، الضرائب تمثل عبئاً يقلل من الأرباح الصافية، مما يؤدي إلى عدم تحقيق أقصى إمكانات الضرائب التي يمكن تحصيلها. إحدى الخطوات التي يمكن للشركات اتخاذها لتقليل عبء الضرائب هي من خلال التخطيط الضريبي. هناك عدة عوامل يمكن أن تؤثر على تجنب الضرائب، منها المسؤولية الاجتماعية للشركات، وحجم الشركة، والرافعة المالية، والملكية المؤسسية.

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة الكمية. يتكون مجتمع البحث من 92 شركة في قطاع العقارات والممتلكات العقارية المسجلة في البورصة الإندونيسية. يتكون عينة البحث من 18 شركة تم اختيارها بطريقة العينة الموجهة مع بعض المعايير المتعلقة بالبحث. طريقة التحليل تستخدم انحدار البيانات E-views 12 باستخدام برنامج (MRA) اللوحية وتحليل الانحدار المعتدل.

نتائج الاختبار في هذه الدراسة أظهرت أن المسؤولية الاجتماعية للشركات وحجم الشركة والرافعة المالية لا تؤثر بشكل كبير على التهرب الضريبي. وجود الملكية المؤسسية لا يمكنه تخفيف تأثير المسؤولية الاجتماعية للشركات والرافعة المالية على التهرب الضريبي. ومع ذلك، يمكن للملكية المؤسسية تخفيف تأثير حجم الشركة على التهرب الضريبي.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Potensi pajak di Indonesia yang sangat tinggi harus dimaksimalkan, terutama dalam konteks kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan negara. Pajak merupakan sumber utama pendapatan negara dan merupakan salah satu sumber yang sangat besar yang digunakan untuk mendorong pembangunan. Pajak dipungut dari warga Indonesia dan merupakan salah satu kewajiban yang dapat dipaksakan untuk ditagih. (Sulaeman, 2021). Menurut UU HPP no. 7 th 2021 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menyatakan “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi kemakmuran rakyat”. Dalam banyak negara, pendapatan pajak adalah sumber utama dana untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan penerimaan pajak, pemerintah dapat melaksanakan proyek pembangunan yang bermanfaat bagi masyarakat (Putranto et al., 2023). Sebagian besar wajib pajak badan masih mengidentikkan pembayaran pajak sebagai biaya karena secara finansial, pajak adalah transfer sumber daya dari sektor bisnis atau usaha ke sektor publik atau pemerintah, yang mengurangi daya beli wajib pajak. Jumlah pendapatan atau laba bersih wajib pajak sangat memengaruhi jumlah pajak yang dibayarkan kepada negara (Rochmah & Oktaviani, 2021).

Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP), yang mencakup kenaikan tarif Pajak Penghasilan (PPh) bagi orang berpenghasilan tinggi, merupakan salah satu langkah penting yang diambil pemerintah. Dengan menetapkan tarif PPh sebesar 35% bagi mereka yang memiliki penghasilan di atas Rp5 miliar per tahun, pemerintah berusaha mendapatkan lebih banyak pajak dari kelompok orang kaya, yang kontribusinya selama ini sangat sedikit. Diharapkan bahwa langkah ini akan menghasilkan peningkatan besar dalam penerimaan pajak

serta pengurangan ketimpangan pendapatan, yang merupakan salah satu hambatan utama bagi kemajuan ekonomi Indonesia.

Pemerintah juga menerapkan kebijakan ekstensifikasi perpajakan, yang bertujuan untuk memperluas basis pajak dengan memasukkan sektor-sektor yang sebelumnya belum dikenakan pajak, seperti sektor digital. Dalam era digitalisasi, banyak perusahaan yang beroperasi tanpa adanya kontribusi pajak yang memadai. Pemerintah dapat meningkatkan potensi penerimaan pajak secara signifikan dengan mengatur pajak untuk sektor-sektor ini (Setiawati & Adi, 2020). Selain itu, reformasi perpajakan juga mencakup penyederhanaan administrasi perpajakan untuk memudahkan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban mereka. Dengan mengurangi kompleksitas prosedur perpajakan, diharapkan ada peningkatan kepatuhan pajak dari masyarakat dan perusahaan.

Perusahaan-perusahaan besar di Indonesia memiliki peran penting dalam meningkatkan potensi pajak. Dengan laba yang signifikan, mereka dapat memberikan kontribusi besar terhadap penerimaan negara melalui kewajiban perpajakan mereka. Namun, bagi sebagian perusahaan pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih yang menjadikan perusahaan terlibat dalam praktik penghindaran pajak yang agresif, sehingga potensi pajak yang seharusnya dapat dikumpulkan tidak maksimal. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk menerapkan kebijakan yang mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan serta praktik perpajakan perusahaan. Namun, terdapat perbedaan antara tujuan pemerintah yang ingin meningkatkan pendapatan pajak yang tinggi dan keinginan perusahaan untuk membayar pajak serendah mungkin. Pihak pemerintah perlu mencari strategi agar perusahaan bisa membayar pajak secara efisien sehingga negara dapat menikmati pendapatan yang meningkat dan konsisten dari tahun ke tahun. Salah satu langkah yang dapat diambil oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajaknya adalah melalui perencanaan pajak, penghindaran pajak, atau strategi perpajakan yang agresif.

*Tax avoidance* atau penghindaran pajak merupakan bagian dari Tax Planning yang dilakukan dengan tujuan meminimalkan pembayaran pajak (Oktavia

et al., 2020). Penghindaran pajak didefinisikan sebagai penghematan pajak yang dihasilkan dari penggunaan ketentuan perpajakan yang dilakukan secara legal untuk mengurangi kewajiban pajak. Penghindaran pajak, yang berarti mengurangi jumlah pajak tanpa melanggar undang-undang perpajakan, adalah salah satu upaya manajemen perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang diharapkan melalui penerapan manajemen pajak. Penghindaran pajak juga dapat dianggap sebagai bagian dari strategi manajemen pajak yang tidak dilarang oleh undang-undang pajak.

Namun, penghindaran pajak dapat juga membawa akibat buruk. Sebuah contoh penghindaran pajak ditemukan di DPRD Toba, yaitu Mangatas Silaen. Pada awalnya, Kejaksaan Negeri Toba menahan anggota DPRD Toba, Mangatas Silaen, karena dicurigai tidak memenuhi kewajiban pelaporan pajak untuk tahun 2017-2018. Penahanan dilaksanakan sejak 28 November 2024 di Rutan Kelas 2 Balige. Benny Surbakti, Kepala Seksi Intelijen Kejari Toba Samosir, menyatakan bahwa Mangatas Silaen diduga tidak menyerahkan laporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sebagai wajib pajak untuk tahun 2017-2018. "Tindakan yang diduga dilakukan adalah tidak menyerahkan laporan SPT sebagai wajib pajak untuk tahun 2017-2018," ujar Benny dalam pernyataan tertulisnya pada Kamis (5/12/2024). Pada awalnya, kasus ini dikelola oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak, Sumatera Utara II di Pematang Siantar. Dokumen kasus selanjutnya diserahkan ke Kejari Toba. "Perkiraan jumlah pajak yang tidak dilaporkan sekitar Rp 3 miliar," jelas Benny. Dia menambahkan bahwa Mangatas Silaen diduga melanggar Pasal 39 Ayat (1) Huruf c Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga terhadap Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 mengenai Harmonisasi Peraturan Perpajakan, bersama dengan Pasal 64 KUHP. "Mengenai Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983, tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan dan Pasal 64 KUHP," tutup Benny. <https://www.kompas.com/>

Penghindaran pajak bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merupakan beban perusahaan yang mampu dipergunakan oleh manajemen perusahaan dalam tindakan penghindaran pajak. Perkembangan CSR Indonesia dimulai dengan diterbitkannya Undang - Undang No.40 tahun 2007 yang mengatur tanggung jawab sosial serta lingkungan dan diatur lebih lanjut pada pasal 66-ayat 2C yang menyatakan kewajiban kepada perusahaan untuk mengungkapkan laporan tahunan (Endes, 2022). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Batubara & Lastanti, 2024), (Hidayanti & Haryati, 2024), (Achmad Hidayat & Novita, 2023), (Fortuna & Herawaty, 2022) (Y. A. Putri & Yanti, 2022), (Setiawati & Adi, 2020) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi CSR maka penghindaran pajak semakin tinggi. Hal ini disebabkan karena bentuk interaksi perusahaan dengan masyarakat adalah melalui tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Ilham et al., 2022), (Hamdani & Helmy, 2023), (Heriana et al., 2023) menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Pada tersebut membuktikan bahwa perusahaan yang telah menerapkan *Corporate Social Responsibility* mempunyai tingkat penghindaran pajak yang relatif rendah.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi tindakan penghindaran pajak adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengategorikan besar atau kecilnya suatu perusahaan (Ikhwan & Asalam, 2021). Besar kecilnya perusahaan dapat menunjukkan sejauh mana stabilitas serta kapabilitasnya dalam menjalankan aktivitas ekonomi. Semakin besar perusahaan, semakin ketat pengawasan yang diterima dari pemerintah. Hal ini mengarah pada dua kemungkinan yaitu peningkatan kepatuhan (*compliances*) atau *tax avoidance* yang merupakan tindakan menghindari kewajiban pajak. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian (Rahmadani et al., 2020), (Aulia & Mahpudin, 2020), (Suryani, 2021), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak. Namun, temuan tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pravitasari & Khoiriawati, 2022), (Widagdo et al., 2020), (Dewanti & Sujana, 2019), (Oktavia et al., 2020), (Rahmawati & Nani,

2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Tingkat leverage, juga dikenal sebagai utang, adalah rasio berapa banyak utang yang dapat digunakan perusahaan untuk membiayai operasinya dengan utang, yang akan menghasilkan biaya utang. Oleh karena itu, tingkat leverage adalah komponen penghindaran pajak karena bunga yang tinggi dapat digunakan untuk mengurangi beban pajak penghasilan perusahaan (O. R. Putri & Rochayatun, 2023). *Leverage* merupakan rasio yang digunakan sebagai alat ukur perusahaan dalam mengukur pemenuhan utang jangka panjangnya, dimana rasio ini menggambarkan keputusan pendanaan perusahaan. Semakin tinggi rasio *leverage* mengindikasikan utang yang digunakan perusahaan semakin tinggi dan akan menimbulkan beban bunga yang dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajaknya (*deductible expense*) juga akan semakin tinggi. Penelitian (Apriliani & Abdurrahman, 2023), (W. A. Putri & Halmawati, 2023), (Damayanti & Wulandari, 2021), (Rahmadani et al., 2020), (Widagdo et al., 2020), (Suryani & Mariani, 2019) membuktikan *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi rasio *leverage*, maka beban pajak yang dibayarkan akan berkurang yang menandakan bahwa semakin tinggi praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Namun bertentangan dengan penelitian (Sulaeman, 2021), (Pasaribu & Mulyani, 2019), (Feranika et al., 2016), (Irawati et al., 2020) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak memengaruhi penghindaran pajak. Semakin tinggi rasio leverage, semakin banyak pendanaan dari hutang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi biaya bunga yang timbul dari hutang tersebut. Hal ini akan berdampak pada perusahaan tidak memiliki beban pajak yang lebih rendah jika perusahaan melakukan pembiayaan dengan hutang yang lebih besar.

Struktur kepemilikan suatu perusahaan ditentukan oleh rasio kepemilikan saham yang ada di antara para pemangku kepentingan. Kepemilikan saham dalam sebuah perusahaan memberikan gambaran tentang bagaimana kekuasaan dan pengaruh pemangku kepentingan berperan dalam pengelolaan perusahaan. Dampak

struktur kepemilikan terhadap penghindaran pajak (tax avoidance) menunjukkan bahwa semakin besar persentase kepemilikan, semakin sedikit tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan (Fortuna & Herawaty, 2022). Dalam penelitian ini kepemilikan oleh institusi dianggap mampu memoderasi dampak dari kepemilikan keluarga, penggunaan utang, serta tanggung jawab sosial perusahaan terhadap penghindaran pajak. Kepemilikan institusi berfungsi signifikan dalam mengurangi konflik agensi antara manajer dan pemegang saham. Kepemilikan institusional merujuk pada saham yang dipegang oleh lembaga atau institusi seperti asuransi, bank, perusahaan investasi, dan lainnya. Kehadiran kepemilikan institusional juga dapat memberikan kontribusi dalam mengawasi, mendisiplinkan, serta memastikan perusahaan tidak terlibat dalam tindakan negatif.

Pemilik saham institusi yang memiliki sumber daya terbatas dapat menjadi faktor penyebab timbulnya penghindaran pajak. Para pemilik saham eksternal berperan menahan tindakan manajer yang mungkin menciptakan ketegangan dengan pemegang saham. Hubungan antara kepemilikan keluarga dapat memicu adanya benturan kepentingan di antara pemegang saham mayoritas dan minoritas, yang bertujuan untuk meraih keuntungan maksimal dari utang sehingga meningkatkan risiko bagi perusahaan, dan mengabaikan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat atau pemerintah terkait. Di sisi lain, pemilik saham eksternal lebih menginginkan kepastian kesejahteraan yang terjamin dari perusahaan. Kepemilikan saham oleh suatu lembaga diharapkan dapat menjalankan fungsi dalam pengawasan, pemantauan, dan disiplin bagi perusahaan agar tidak terlibat dalam aktivitas yang merugikan (Sagina et al., 2024).

Pada penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya pada objek penelitian dan variabel. Penelitian ini juga merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Adelia et al., 2023) dengan menambahkan variabel yang relevan yaitu CSR dan ukuran perusahaan pada perusahaan sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam jangka waktu tahun 2021-2024.

Dalam bisnis modern, perusahaan tidak hanya dituntut untuk menciptakan nilai ekonomis, tetapi juga diharapkan untuk berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan. Salah satunya dengan melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Semakin tinggi corporate social responsibility, maka praktik penghindaran pajak juga akan cenderung tinggi (Achmad Hidayat & Novita, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh CSR, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan mempertimbangkan peran kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Perusahaan sektor *Properties & Real Estate* sebagai objek penelitian didasarkan pada karakteristik sektor yang melibatkan aset tetap yang besar dan kompleksitas transaksi. Teori keagenan dan teori legitimasi memberikan landasan teoretis yang kuat untuk memahami hubungan antara variabel-variabel penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas dan perbedaan hasil dari penelitian terdahulu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* dengan kepemilikan institusional sebagai Variabel Moderasi”. Dengan objek penelitian perusahaan *Properties & Real Estate* sebagai sampel penelitian.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang penulis jabarkan, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas, sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan *tax avoidance*?
5. Apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan antara dan ukuran perusahaan *tax avoidance*?

6. Apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan antara *leverage* dan *tax avoidance*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penulisan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *tax avoidance*.
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*.
3. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*.
4. Untuk menganalisis kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan *tax avoidance*.
5. Untuk menganalisis kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dan *Tax avoidance*.
6. Untuk menganalisis kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan antara *leverage* dan *Tax avoidance*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Menambah wawasan terkait beberapa faktor yang dapat mempengaruhi adanya *tax avoidance* dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuannya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR), ukuran perusahaan, *leverage*, *tax avoidance*, dan kepemilikan institusional.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca maupun peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dan menambah pemahaman terkait faktor yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi dalam sector *Properties & Real Estate*.

**BAB II**  
**KAJIAN PUSTAKA**

**2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai penghindaran pajak telah banyak dilakukan pada penelitian sebelumnya. Hal tersebut dapat dijadikan referensi untuk menemukan keterbaruan untuk peneliti selanjutnya. Berikut uraian mengenai penghindaran pajak pada penelitian terdahulu.

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Peneliti dan Judul Penelitian   | Variabel   | Metode Penelitian  | Hasil Penelitian   |
|----|---|--|--|--|
| 1. | (Debby Mutiara Sagina1, Driana Leniwati, Agustin Dwi Haryanti, Agung Prasetyo Nugroho Wicaksono, 2024) “Kepemilikan Keluarga, Leverage, dan Pengungkapan CSR terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi” | Variabel X: Kepemilikan Keluarga, Leverage, dan Pengungkapan CSR<br>Variabel Y: Tax Avoidance<br>Variabel Z: Kepemilikan institusional | Menggunakan metode kuantitatif dan analisis data menggunakan Smart PLS 3.2.9 | Mengungkapkan bahwa kepemilikan keluarga dan leverage berpengaruh terhadap tax avoidance, sedangkan CSR tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Adanya kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh kepemilikan keluarga, leverage dan CSR terhadap penghindaran pajak. |
| 2. | (Muhammad Ilham Prasetya, Siti Mutmainah, 2024) “Pengaruh Corporate social responsibility terhadap tax avoidance dengan struktur kepemilikan  | Variabel X: Corporate social responsibility<br>Variabel Y: <i>tax avoidance</i><br>Variabel Z: struktur kepemilikan                    | Analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 25                  | Mengungkapkan bahwa CSR berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap penghindaran pajak, sedangkan jika diukur   |

| No | Peneliti dan Judul Penelitian  | Variabel   | Metode Penelitian   | Hasil Penelitian   |
|----|--|--|---|--|
|    | sebagai variabel moderasi (Studi empiris pada perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022)”  |  |   | dengan kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap penghindaran pajak   |
| 3. | (Didin Tri Widodo, Dila Angraini, 2024) “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Komisaris Independen terhadap Tax Avoidance”  | Variabel X: ukuran perusahaan, umur perusahaan, komisaris independen<br>Variabel Y: <i>tax avoidance</i><br>Variabel Z:    | Uji asumsi klasik, statistic deskriptif, koefisien determinansi, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis yang diolah dengan Eviews 12 | Mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Umur perusahaan dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan secara simultan, variabel bersama-sama memengaruhi penghindaran pajak.  |
| 4. | (Margareth Vionika, Juanda Astarani, Khristina Yunita, 2024) “Pengaruh konservatisme akuntansi dan leverage terhadap tax avoidance dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi” | Variabel X: Konservatisme akuntansi, leverage<br>Variabel Y: <i>tax avoidance</i><br>Variabel Z: Kepemilikan institusional | Analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 25   | Mengungkapkan bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak sedangkan leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi antara konservatisme akuntansi terhadap penghindaran pajak namun mampu memoderasi antara leverage terhadap penghindaran pajak |
| 5. | (Heppy Widya Lestari, Edy Subiyantoro, Dyah  | Variabel X: Ukuran perusahaan<br>Variabel Y:   |   | Mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif  |

| No | Peneliti dan Judul Penelitian   | Variabel   | Metode Penelitian                       | Hasil Penelitian  |
|----|---|--|---|---|
|    | Ani Pangastuti, 2023)<br>”Ukuran Perusahaan dan Tax Avoidance: Peran Moderasi Kepemilikan Institusional”<br>(Sinta 3)   | <i>tax avoidance</i><br>Variabel Z:<br>Kepemilikan institusional                                 |   | terhadap penghindaran pajak. Dan variabel interaksi kepemilikan institusional juga berpengaruh terhadap ukuran perusahaan dan penghindaran pajak.                           |
| 6. | (Putri Khoirunnisa Heriana, Tutty Nuryati, Elia Rossa, Nera Marinda Machdar, 2023)<br>“Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance”                           | Variabel X:<br>CSR, ukuran perusahaan, capital intensity<br>Variabel Y:<br><i>tax avoidance</i>  |   | Mengungkapkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan ukuran perusahaan dan capital intensity berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak    |
| 7. | (Wa Ode Musmiarny Nilammadi, Adinda Suci Cahya Ningtyas, Dewi Prastiwi, 2023)<br>”Corporate social responsibility, koneksi politik, dan kompensasi manajemen terhadap penghindaran pajak: studi analisis meta”<br>(Sinta 3) | Variabel X:<br>CSR, koneksi politik, kompensasi manajemen<br>Variabel Y:<br><i>tax avoidance</i> |   | Mengungkapkan bahwa CSR dan kompensasi manajemen berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan koneksi politik berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak |
| 8. | (Novika Dwi Fortuna Vinola Herawaty, 2022)  | Variabel X:<br>CSR, kepemilikan keluarga,  | Analisis regresi linear berganda dengan | Mengungkapkan bahwa CSR dan kepemilikan keluarga berpengaruh positif  |

| No  | Peneliti dan Judul Penelitian  | Variabel  | Metode Penelitian  | Hasil Penelitian  |
|-----|--|---|--|---|
|     | “Pengaruh corporate social responsibility, kepemilikan keluarga dan kepemilikan institusional terhadap tax avoidance dengan strategi bisnis sebagai variabel moderasi”               | kepemilikan institusional<br>Variabel Y: <i>tax avoidance</i><br>Variabel Z: Strategi bisnis  | menggunakan SPSS 25  | terhadap penghindaran pajak, sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Strategi bisnis tidak dapat memperkuat pengaruh CSR dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. Strategi bisnis juga tidak mampu memperlemah pengaruh kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak |
| 9.  | (Yoana Aulia Putri, Harti Budi Yanti, 2022)<br>“Pengaruh corporate social responsibility, kompensasi manajemen, intensitas modal, financial distress terhadap tax avoidance”         | Variabel X: CSR, kompensasi manajemen, intensitas modal, financial distress<br>Variabel Y: <i>tax avoidance</i>   | Analisis regresi linear berganda dengan SPSS 25                        | Mengungkapkan bahwa CSR, kompensasi manajemen, intensitas modal, dan financial distress berpengaruh terhadap penghindaran pajak   |
| 10. | Rahayu Eka Prasatya, JMV. Mulyadi, Suyanto, 2020)<br>”Karakter eksekutif, profitabilitas, leverage, dan komisaris independen terhadap tax avoidance dengan kepemilikan institusional | Variabel X: karakter eksekutif, profitabilitas, leverage, dan komisaris independen<br>Variabel Y: <i>tax avoidance</i><br>Variabel Z: kepemilikan institusional | Menggunakan metode analisis <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) | Mengungkapkan bahwa karakter eksekutif dan leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak, profitabilitas dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Kepemilikan institusional dapat memperkuat moderasi antara pengaruh karakter eksekutif  |

| No | Peneliti dan Judul Penelitian           | Variabel | Metode Penelitian | Hasil Penelitian  |
|----|---|----------|-------------------|---|
|    | sebagai variabel moderasi”<br>(Sinta 3) |          |                   | dengan penghindaran pajak, dan dapat memperlemah moderasi antara profitabilitas dan leverage dengan penghindaran pajak. |

Sumber: data diolah oleh peneliti 2024

**Tabel 2. 2**  
**Persamaan dan Perbedaan**

| No | Peneliti dan Judul Penelitian   | Persamaan   | Perbedaan   |
|----|---|---|---|
| 1. | (Debby Mutiara Saginal, Driana Leniwati, Agustin Dwi Haryanti, Agung Prasetyo Nugroho Wicaksono, 2024)<br>“Kepemilikan Keluarga, Leverage, dan Pengungkapan CSR terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi”            | Variabel X:<br>leverage, CSR<br>Variabel Y:<br>Tax Avoidance<br>Variabel Z:<br>Kepemilikan institusional                      | Variabel ukuran perusahaan                        |
| 2. | (Muhammad Ilham Prasetya, Siti Mutmainah, 2024)<br>”Pengaruh Corporate social responsibility terhadap tax avoidance dengan struktur kepemilikan sebagai variabel moderasi (Studi empiris pada perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022)” | Variabel X:<br>Corporate social responsibility<br>Variabel Y:<br><i>tax avoidance</i><br>Variabel Z:<br>struktur kepemilikan  | Variabel leverage, ukuran perusahaan              |
| 3. | (Didin Tri Widodo, Dila Angraini, 2024)<br>“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Komisaris Independen terhadap Tax Avoidance”  | Variabel X:<br>ukuran perusahaan, umur perusahaan, komisaris independen<br>Variabel Y:<br><i>tax avoidance</i><br>Variabel Z: | Variabel CSR, leverage, kepemilikan institusional |
| 4. | (Margareth Vionika, Juanda Astarani, Khristina Yunita, 2024)  | Variabel X:   | Variabel CSR                                      |

| No | Peneliti dan Judul Penelitian   | Persamaan   | Perbedaan  |
|----|---|---|--|
|    | “Pengaruh konservatisme akuntansi dan leverage terhadap tax avoidance dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi”   | Konservatisme akuntansi, leverage<br>Variabel Y: <i>tax avoidance</i><br>Variabel Z: Kepemilikan institusional                      |  |
| 5. | (Heppy Widya Lestari, Edy Subiyantoro, Dyah Ani Pangastuti, 2023)<br>”Ukuran Perusahaan dan Tax Avoidance: Peran Moderasi Kepemilikan Institusional”<br>(Sinta 3)   | Variabel X: Ukuran perusahaan<br>Variabel Y: <i>tax avoidance</i><br>Variabel Z: Kepemilikan institusional                          | Variabel CSR, leverage   |
| 6. | (Putri Khoirunnisa Heriana, Tutty Nuryati, Elia Rossa, Nera Marinda Machdar, 2023)<br>“Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance”                           | Variabel X: CSR, ukuran perusahaan, capital intensity<br>Variabel Y: <i>tax avoidance</i>   | Variabel leverage, dan kepemilikan institusional sebagai moderasi                                  |
| 7. | (Wa Ode Musmiarny Nilammadi, Adinda Suci Cahya Ningtyas, Dewi Prastiwi, 2023)<br>“Corporate social responsibility, koneksi politik, dan kompensasi manajemen terhadap penghindaran pajak: studi analisis meta”<br>(Sinta 3) | Variabel X: CSR, koneksi politik, kompensasi manajemen<br>Variabel Y: <i>tax avoidance</i>  | Variabel ukuran perusahaan, leverage dan kepemilikan institusional sebagai moderasi                |
| 8. | (Novika Dwi Fortuna Vinola Herawaty, 2022)<br>“Pengaruh corporate social responsibility, kepemilikan keluarga dan kepemilikan institusional terhadap tax avoidance dengan strategi bisnis sebagai variabel moderasi”        | Variabel X: CSR, kepemilikan keluarga, kepemilikan institusional<br>Variabel Y: <i>tax avoidance</i><br>Variabel Z: Strategi bisnis | Variabel ukuran perusahaan dan leverage, serta variabel kepemilikan institusional sebagai moderasi |
| 9. | (Yoana Aulia Putri, Harti Budi Yanti, 2022)<br>“Pengaruh corporate social responsibility, kompensasi  | Variabel X: CSR, kompensasi manajemen,  | Ukuran perusahaan, leverage, dan kepemilikan   |

| No  | Peneliti dan Judul Penelitian   | Persamaan   | Perbedaan   |
|-----|---|---|---|
|     | manajemen, intensitas modal, financial distress terhadap tax avoidance”   | intensitas modal, financial distress<br>Variabel Y:<br><i>tax avoidance</i>   | institusional sebagai moderasi                        |
| 10. | Rahayu Eka Prasatya, JMV. Mulyadi, Suyanto, 2020) ”Karakter eksekutif, profitabilitas, leverage, dan komisaris independen terhadap <i>tax avoidance</i> dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi” (Sinta 3) | Variabel X:<br>Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen<br>Variabel Y:<br>Tax Avoidance<br>Variabel Z:<br>Kepemilikan institusional | Variabel CSR dan ukuran perusahaan sebagai variabel Y |

Pada penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang lain. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada pemilihan sampel perusahaan di sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam jangka waktu tahun 2021-2023. Selain itu, pada penelitian ini menggunakan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi yang pada penelitian-penelitian sebelumnya jarang digunakan di beberapa variabel.

## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (1976) teori agensi dapat diartikan sebagai suatu interaksi dimana satu entitas yang disebut *principal* (pemilik perusahaan) memberikan hak kepada entitas lain (*agent*) untuk bertindak atas nama *principal* dalam kapasitas delegasi terkait pengambilan keputusan perusahaan. Teori keagenan menjelaskan tentang perilaku yang ditunjukkan oleh masing-masing pihak dalam organisasi, dimana setiap individu memiliki kepentingan yang berbeda. Pemilik perusahaan sebagai *principal* fokus pada pertumbuhan dan kesinambungan perusahaan yang dimiliki. Disisi lain, manajer yang berperan

sebagai agen memiliki tujuan untuk memaksimalkan penghasilan dari perusahaan. (Rahman & Cheisviyanny, 2020)

### 2.2.2 *Tax Avoidance* (Penghindaran Pajak)

Perusahaan selalu berupaya untuk mengoptimalkan beban usaha termasuk didalamnya adalah beban pajak yang dibayarkan kepada pemerintah. penghindaran pajak adalah praktik yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi biaya pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah tanpa melanggar peraturan yang berlaku (Romadhon & Andriani, 2023) .Tujuan perusahaan tersebut adalah untuk meningkatkan nilai ekonomi perusahaan dengan memaksimalkan jumlah laba bersih setelah pajak (Paridah & Rokhayati, 2022). Adanya penghindaran pajak merupakan bagian dari *tax planning* yang dilakukan dengan tujuan mengecilkan jumlah pembayaran pajak. *Tax avoidance* tidak dianggap sebagai pelanggaran hukum perpajakan karena langkah-langkah yang diambil wajib pajak untuk mengurangi, menghindari, meminimalkan atau meringankan beban pajak dilakukan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perpajakan (H. T. Lestari & Ovami, 2020).

### 2.2.3 *Corporate Social Responsibility* (CSR)

*Corporate social responsibility* adalah cara kerjasama perusahaan dengan dengan berbagai pihak yang terlibat baik melalui interaksi langsung maupun tidak langsung untuk mendukung keberlangsungan perusahaan. Sesuai dengan (Riswanto, 2023) tanggung jawab sosial perusahaan mencakup kegiatan yang bertujuan untuk mencapai hasil yang tidak berdasarkan faktor finansial saja tetapi juga mempertimbangkan aspek sosial disekitarnya. CSR berfungsi sebagai pedoman bagi investor dalam membuat keputusan terkait investasi. *Corporate Social Responsibility* adalah bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada para pemangku kepentingan secara sosial yang berkaitan dengan kegiatan operasional yang dijalankan perusahaan.

### 2.2.4 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan besar atau kecil dengan berbagai pengukuran.

Besar kecilnya perusahaan mencerminkan sejauh mana tindakan perusahaan membuat keputusan terkait pengembalian pajaknya. Ukuran perusahaan juga mencerminkan kestabilan serta kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas ekonominya (Rahmawati & Nani, 2021). Perusahaan dapat diukur berdasarkan seberapa banyak kekayaandarinya. Perusahaan dengan aset besar dapat menggunakan sumber daya sebanyak mungkin untuk mencapai laba operasi setinggi mungkin, sementara perusahaan dengan aset kecil secara alami menghasilkan hasil yang lebih rendah (Sari & Setyaningsih, 2023). Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi menjadi 3 kategori diantaranya perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*mediumsize*) dan perusahaan kecil (*small firm*) (Wibowo et al., 2021).

#### 2.2.5 *Leverage*

*Leverage* merupakan penggunaan utang oleh perusahaan untuk membiayai aset-asetnya agar kegiatan operasional bisa berjalan. Dalam pandangan investor, kondisi keuangan perusahaan akan terlihat lebih baik jika mereka punya modal sendiri yang besar. Ini penting, karena kalau perusahaan sampai bangkrut, modal yang ada akan jadi yang pertama dipakai untuk melunasi semua utangnya. Sebaliknya, jika utang perusahaan terlalu dominan dibandingkan modalnya sendiri, ini bisa menimbulkan persepsi negatif di mata investor. Untuk menghindari pandangan seperti ini, perusahaan yang memiliki banyak utang terkadang menggunakan strategi manajemen laba (Setiowati et al., 2023). Secara umum, rasio *leverage* ini menunjukkan seberapa besar perusahaan bergantung pada utang dari pihak lain untuk membiayai operasionalnya. Perusahaan memanfaatkan *leverage* ini dengan tujuan untuk melihat seberapa efektif modal utang dapat digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu, rasio ini juga bisa menjelaskan hubungan antara total aset perusahaan dengan modal saham biasa, atau seberapa jauh utang dimanfaatkan untuk meningkatkan potensi keuntungan modal. Jika rasio *leverage* ini dikelola dengan baik, justru bisa menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan (Leksono & Mildawati, 2024).

### 2.2.6 Kepemilikan institusional

Kepemilikan institusional merupakan saham perusahaan yang dipegang oleh lembaga atau organisasi. Keberadaan institusi ini sangat krusial karena mereka punya kekuatan untuk mengawasi, mendisiplinkan, dan memengaruhi manajer. Dengan begitu, mereka bisa menekan manajemen agar tidak bertindak semaunya sendiri. Posisi kepemilikan institusional sangat strategis dalam suatu industri; semakin besar porsi kepemilikan oleh pihak eksternal seperti institusi ini, semakin ketat pula pengawasan terhadap manajemen (Safitri & Arifin, 2024). Kepemilikan institusi menunjukkan adanya kepemilikan yang bersifat relatif. Ketika suatu perusahaan memiliki kepemilikan institusional, hal ini akan mendorong pengawasan dan peningkatan kinerja manajemen agar lebih efektif, karena kepemilikan saham berfungsi sebagai alat yang bisa dimanfaatkan untuk mendukung atau menentang manajemen. Semakin besar investasi yang ditanamkan dalam sebuah organisasi, maka sistem pengawasan dalam organisasi tersebut akan semakin tinggi. Perusahaan dengan proporsi saham yang signifikan dimiliki oleh institusi lain atau pemerintah, maka kinerja manajemen dalam menghasilkan keuntungan yang diharapkan akan cenderung lebih diperhatikan oleh investor institusi tersebut. Mekanisme pengawasan ini akan memastikan peningkatan dan kesejahteraan bagi para pemegang saham. Jika institusi merasa tidak puas dengan performa manajemen, mereka akan memilih untuk menjual saham mereka di pasar. Dengan demikian, manajemen akan berupaya untuk lebih hati-hati dalam menentukan kebijakan (Septanta, 2023).

### 2.2.7 Konsep Pajak dalam Integritas Keislaman

Pajak dalam integrasi keislaman merupakan kewajiban finansial yang dipungut negara dari individu atau badan usaha untuk membiayai kepentingan umum. Pajak dalam konteks integrasi keislaman, memiliki akar yang mendalam dalam prinsip keadilan dan kesejahteraan sosial. Konsep pajak dalam Islam telah ada sejak zaman Rasulullah SAW, di mana beliau menerapkan sistem zakat dan berbagai bentuk pungutan lainnya untuk membiayai kebutuhan umat. Meskipun istilah "pajak" dalam bentuk modern tidak secara eksplisit disebutkan dalam Al-

Quran, namun prinsip-prinsip dasarnya dapat ditemukan dalam berbagai ayat. Salah satu ayat yang relevan adalah QS. At-Taubah ayat 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

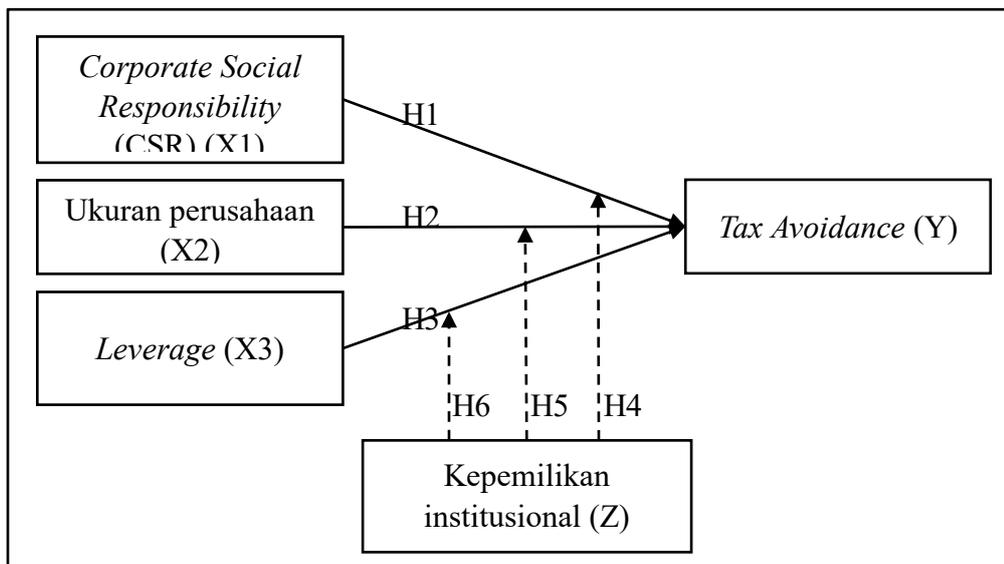
"*Sesungguhnya sedekah-sedekah itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang diikat di hati mereka, untuk (memerdekakan) budak, untuk (membebaskan) orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang wajib dari Allah. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.*"

Ayat ini menunjukkan kewajiban umat Islam untuk memberikan sebagian harta mereka untuk kepentingan umum. Dalam konteks modern, konsep sedekah ini dapat dikaitkan dengan sistem perpajakan yang bertujuan untuk membiayai pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan teori yang telah dipaparkan, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



Keterangan:

Garis lurus : adanya pengaruh secara paraisal antara variabel independen terhadap variabel dependen

Garis putus-putus: menunjukkan adanya pengaruh moderasi antara variabel independen terhadap variabel dependen

## **2.4 Hipotesis Penelitian**

### **2.4.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Tax Avoidance*.**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perusahaan memiliki peran dalam pembangunan perekonomian negara dengan berkontribusi pada peningkatan kualitas lingkungan dan masyarakat. Perusahaan tidak hanya bekerja untuk memaksimalkan profit, tetapi juga memperhatikan lingkungan dan masyarakat (Ilham et al., 2022). Adanya kegiatan CSR dapat menurunkan pajak penghasilan badan, sehingga perusahaan bisa mengurangi beban pajak yang harus ditanggung serta meningkatkan reputasi perusahaan. Semakin sering adanya kegiatan CSR, semakin besar beban CSR yang harus dikeluarkan yang menjadikan laba menjadi menurun (Ulhaq & Efendri, 2024). Menurut teori keagenan, pihak agen diberikan hak untuk mengelola operasi dan membuat keputusan oleh pihak principal. Sehingga pihak agen memilih melakukan penghindaran pajak untuk meningkatkan laba perusahaannya dengan meminimalkan pengeluaran beban pajaknya. (Y. A. Putri & Yanti, 2022). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Muljadi et al., 2022), (Batubara & Lastanti, 2024), (Ulhaq & Efendri, 2024), (Setiawati & Adi, 2020), (Marlina & Darma, 2022), (Y. A. Putri & Yanti, 2022), menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

H1: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

### **2.4.2 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Tax Avoidance*.**

Ukuran perusahaan merupakan pengukuran yang digunakan untuk menentukan perusahaan melalui berbagai cara. Ukuran perusahaan juga di definisikan sebagai ukuran yang menentukan suatu perusahaan berdasarkan nilai

ekuitas, nilai penjualan, jumlah karyawan, total aset, dan faktor lainnya (R. T. Putri et al., 2019). Ukuran perusahaan berhubungan dengan *behavioral beliefs* karena perusahaan yang besar memiliki sumber daya manusia yang mahir dalam mengelola perusahaannya dan diharapkan bisa menghasilkan laba yang besar melalui aset yang dimiliki (Windaryani & Jati, 2020). Pada penelitian yang dilakukan oleh (H. W. Lestari et al., 2023), (Rahmadani et al., 2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

#### **2.4.3 Pengaruh *leverage* terhadap *Tax Avoidance*.**

Rasio *leverage* digunakan untuk menentukan berapa banyak utang yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kebutuhan asetnya (Pasaribu & Mulyani, 2019). *Leverage* menunjukkan tingkat hutang perusahaan untuk pembiayaan dan tingkat resikonya, keduanya dapat digunakan untuk membandingkan kewajiban dan aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki hutang lebih besar juga memiliki resiko yang lebih besar. (Ulhaq & Efendri, 2024). Dalam teori agensi, prinsipal dapat menggunakan rasio *leverage* untuk mengevaluasi kemampuan agen untuk mengatur utang perusahaan untuk kepentingan operasional. (Khasanah & Afiqoh, 2022). Ketika korporasi mendapat lebih banyak hutang maka lebih banyak juga bunga yang harus dibayar. Beban bunga perusahaan yang tinggi menyebabkan laba yang lebih rendah. Untuk mengantisipasi operasi, agen akan menggunakan utang jika teori keagenan diterapkan. (Apriliani & Abdurrahman, 2023). Pada penelitian yang dilakukan (Apriliani & Abdurrahman, 2023), (W. A. Putri & Halmawati, 2023), (Prasatya et al., 2020) oleh menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

H3: *Leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

#### **2.4.4 Pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan *tax Avoidance*.**

Perusahaan melakukan tindakan CSR dengan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan untuk memaksimalkan laba dan meminimalkan kerugian

(Pramita & Susanti, 2023). Perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR yang tinggi menunjukkan perusahaannya memiliki rasa tanggung jawab sosial yang tinggi yang ditunjukkan dengan sikap patuh dalam membayar beban pajak atau tidak melakukan tindakan tax avoidance. Kepemilikan institusional dianggap dapat memoderasi pengaruh corporate social responsibility terhadap penghindaran pajak (tax avoidance). Kepemilikan institusional memiliki peranan penting dalam meminimalisir konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Kepemilikan institusional merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga atau institusi (perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lainnya). Keberadaan kepemilikan institusional juga dapat memberikan peran bagi perusahaan dalam memantau, mendisiplinkan, dan mengawasi perusahaan agar tidak mengerjakan sesuatu yang negatif didalamnya. Sesuai dengan penelitian oleh (Sagina et al., 2024) bahwa kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap penghindaran pajak.

H4: Kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *tax avoidance*

#### **2.4.5 Pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dan *tax Avoidance*.**

Dengan meningkatnya ukuran perusahaan bisa berdampak pada perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak. Akibatnya, ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai alasan untuk meningkatkan keterbukaan publik saat membuat laporan keuangan. Pemilik institusi sesuai dengan hak suara mereka dapat mendorong manajemen untuk lebih mengawasi pendapatan perusahaan dan mengurangi kemungkinan adanya penipuan. Dengan adanya kepemilikan institusional dalam perusahaan diharapkan bisa berdampak pada hubungan antara ukuran perusahaan serta tax avoidance Penelitian yang dilakukan oleh (Rosalin & Christmastuti, 2023) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak bisa memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik, perusahaan

cenderung dapat meminimalkan segala jenis risiko yang akan timbul dari praktik penghindaran pajak.

H5: kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*

#### **2.4.6 Pengaruh kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan antara *leverage* dan *tax avoidance*.**

Leverage merupakan bagian dalam penghitungan pendapatan perusahaan yang menunjukkan jumlah pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses produksi. Metode untuk mengurangi beban pajak yang tidak melanggar peraturan perpajakan adalah menggunakan pinjaman untuk memberikan dana perusahaan (Trisnainingsih & Sari, 2021). Perusahaan dapat menggunakan beban bunga untuk mengurangi beban pajak mereka saat jumlah pinjaman mereka meningkat. Akibatnya akan terjadi perlawanan dari kepemilikan institusional sebagai investor di perusahaan yang menginginkan dividen atas investasi yang telah mereka investasikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Vionika et al., 2024) ,(Prasatya et al., 2020) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional bisa memoderasi pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak.

H6: kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2020), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan memenuhi kaidah ilmiah. Metode ini juga dikenal sebagai metode ilmiah atau scientific karena memenuhi kaidah ilmiah seperti empiris, terukur, objektif, sistematis, dan rasional. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 yang dapat diunduh melalui <https://www.idx.co.id/id>. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024, melalui website <https://www.idx.co.id/id>. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu. Penentuan kriteria digunakan untuk menghindari kesalahan untuk penelitian selanjutnya.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi dan objek untuk penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024, yang didapat melalui web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada <https://www.idx.co.id/id> yang telah menyediakan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2020) populasi dapat di artikan sebagai area generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang memiliki kuantitas serta

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari Sebelum membuat kesimpulan. Oleh karena itu, populasi ini dapat terdiri dari individu dan obyek yang memiliki karakteristik, bukan hanya sekedar jumlah. Dari uraian di atas, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sector Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode dalam jangka waktu 2021-2024.

### **3.3.2 Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2020) mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam populasi ini yaitu purposive sampling merupakan bagian dari nonprobability sampling. (Sugiyono, 2020) mendefinisikan purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Pada penelitian ini dalam pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yang artinya sampel harus memenuhi kriteria tertentu (Cahaya & Prasetya, 2024). Berikut beberapa kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel:

1. Perusahaan *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan *Properties & Real Estate* yang mempublikasikan *Annual Report* secara berturut-turut sejak tahun 2021-2024.
3. Perusahaan *Properties & Real Estate* yang tidak mengalami kerugian secara berturut-turut sejak tahun 2021-2024.
4. Perusahaan *Properties & Real Estate* yang menyajikan data lengkap terkait variabel dalam penelitian sejak tahun 2021-2024.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

| No.                                | Keterangan  | Jumlah |
|------------------------------------|---|--------|
| 1.                                 | Perusahaan <i>Properties &amp; Real Estate</i> yang terdaftar di BEI  | 92     |
| 2.                                 | Perusahaan <i>Properties &amp; Real Estate</i> yang tidak mempublikasikan <i>Annual Report</i> secara berturut-turut sejak tahun 2021-2024. | (20)   |
| 3.                                 | Perusahaan <i>Properties &amp; Real Estate</i> yang mengalami kerugian secara berturut-turut sejak tahun 2021-2024.                         | (40)   |
| 4.                                 | Perusahaan <i>Properties &amp; Real Estate</i> tidak menyajikan data lengkap terkait variabel penelitian sejak tahun 2021-2024.             | (14)   |
| Total sampel                       |   | 18     |
| Periode penelitian tahun 2021-2024 |   | 18 x 4 |
| Jumlah sampel akhir                |   | 72     |

*Sumber: Data diolah peneliti (2024)*

**Tabel 3.2**  
**Daftar sampel perusahaan Properti dan Real Estate**

| No  | Kode | Nama Perusahaan                |
|-----|------|--------------------------------|
| 1.  | ASRI | Alam Sutera Realty Tbk.        |
| 2.  | BCIP | Bumi Citra Permai Tbk.         |
| 3.  | BSDE | Bumi Serpong Damai Tbk.        |
| 4.  | CTRA | Ciputra Development Tbk.       |
| 5.  | DUTI | Duta Pertiwi Tbk               |
| 6.  | FMII | Fortune Mate Indonesia Tbk     |
| 7.  | GPRA | Perdana Gapuraprima Tbk.       |
| 8.  | JRPT | Jaya Real Property Tbk.        |
| 9.  | KIJA | Kawasan Industri Jababeka Tbk. |
| 10. | LPCK | Lippo Cikarang Tbk             |
| 11. | LPLI | Star Pacific Tbk               |
| 12. | MTLA | Metropolitan Land Tbk.         |
| 13. | PLIN | Plaza Indonesia Realty Tbk.    |
| 14. | PWON | Pakuwon Jati Tbk.              |
| 15. | RISE | Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk |
| 16. | PANI | Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.    |
| 17. | URBN | Urban Jakarta Propertindo Tbk. |
| 18. | ROCK | Rockfields Properti Indonesia  |
| 19. | ADCP | Adhi Commuter Properti Tbk.    |
| 20. | WINR | Winner Nusantara Jaya Tbk.     |
| 21. | SMDM | Suryamas Dutamakmur Tbk.       |

*Sumber: data diolah peneliti 2024*

### **3.5 Data dan Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diperoleh merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan sector *Properties & Real Estate* pada tahun 2021-2023.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dengan cara melihat serta menganalisis data termasuk laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) <https://www.idx.co.id/id> guna memperoleh informasi terkait pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi.

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.7.1 Variabel Independen (X)**

Menurut (Sugiyono, 2020), variabel independen adalah variabel yang dianggap sebagai penyebab atau pengaruh terhadap variabel lainnya. Variabel independen adalah variabel yang dikontrol dan dimanipulasi oleh peneliti untuk melihat efeknya terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independent menggunakan *Corporate Social Responsibility*, *leverage* dan ukuran perusahaan.

#### **3.7.2 Variabel Dependen (Y)**

Menurut (Sugiyono, 2020), variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau bergantung pada variabel independen. Variabel ini merupakan variabel yang akan diamati oleh peneliti untuk melihat adanya perubahan atau pengaruh dari variabel independen. Dalam penelitian ini variabel independent menggunakan *tax avoidance*.

#### **3.7.3 Variabel Moderasi (Z)**

Menurut (Sugiyono, 2020), Variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian

ini yaitu kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional adalah suatu kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lainnya.

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

| Variabel  | Definisi Variabel  | Pengukuran  |
|---|--|---|
| <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) (X1) | CSR merupakan rangkaian kebijakan yang berkaitan dengan para pemangku kepentingan, prinsip-prinsip, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan dari masyarakat, lingkungan serta komitmen dari sector bisnis untuk ikut serta dalam pembangunan yang berkelanjutan (Rahman & Cheisviyanny, 2020) | $CSR_i = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$ <p>CSR<sub>i</sub>: Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan i<br/> <math>\sum X_{yi}</math>: Nilai 1 jika item y diungkapkan, nilai 0 jika item y tidak diungkapkan<br/> n<sub>i</sub>: Jumlah item untuk perusahaan i, n<sub>i</sub> ≤ 67<br/> (Dewi &amp; Nustini, 2024)</p> |
| Ukuran Perusahaan (X3)                            | Ukuran suatu perusahaan diukur melalui rata-rata total aset rata-rata yang dihitung menggunakan logaritma natural (Ln) yang dapat menggambarkan besarnya perusahaan tersebut. (Wastiti & Anwar, 2023)  | Ukuran perusahaan = Ln (Total Aset)<br>(Tetradia & Priantinah, 2023)  |
| <i>Leverage</i> (X2)                              | <i>Leverage</i> menunjukkan perbandingan antara utang jangka panjang dengan keseluruhan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ini dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi pilihan pendanaan yang diambil   | $DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$ <p>(Hayani &amp; Darmawati, 2023)</p>   |

|                           |  |  |
|---------------------------|--|--|
|                           | oleh perusahaan. (Prasetyo & Wulandari, 2021)  |  |
| <i>Tax Avoidance</i> (Y)  | Penghindaran pajak merupakan usaha yang dapat dilakukan untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak secara legal atau tidak melanggar ketentuan perpajakan. Pengukuran variabel tax avoidance dihitung dengan rasio ETR. (Guska & Kaesang, 2024). Apabila rasio ETR tinggi, menunjukkan bahwa tingkat penghindaran pajak rendah | $ETR = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$ (Khasanah & Afiqoh, 2022)   |
| Kepemilikan institusional | Kepemilikan institusional mengacu pada kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga. Keberadaan kepemilikan institusional dapat diasumsikan untuk meningkatkan pengawasan agen dalam pelaksanaan kegiatan bisnis perusahaan. (Fortuna & Herawaty, 2022)   | $= \frac{\text{Kepemilikan institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100$<br>Jumlah saham dimiliki institusi (Trisnaningsih & Sari, 2021) |

Sumber: data diolah oleh peneliti (2024)

### 3.8 Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2020) analisis data merupakan tahap meneliti dan menyusun data yang diperoleh dari excavasi secara terstruktur. Data tersebut selanjutnya dikelompokkan ke dalam kategori-kategori, dirinci ke dalam unit-unit, disusun dalam pola yang jelas, menentukan aspek yang signifikan untuk diteliti, dan membuat kesimpulan yang mudah dimengerti oleh diri sendiri maupun orang

lain. Proses pengolahan data dilakukan dengan metode statistik, dan perangkat lunak *Eviews 12* digunakan untuk mendukung analisis ini.

### **3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif menurut (Sugiyono, 2020) statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang variabel penelitian yaitu kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik data karakteristik distribusi adalah karakteristik yang digambarkan. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan kisaran teoritis, kisaran aktual, mean, standar deviasi, modus dan frekuensi.

### **3.8.2 Estimasi Model Regresi Data Panel**

Metode estimasi model regresi data panel yang digunakan yaitu, *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*.

#### **3.8.2.1 Common Effect Model (CEM)**

Model common effect dalam data panel diasumsikan bahwa nilai intersep dan slope masing-masing variabel adalah sama untuk semua unit. Model tanpa adanya pengaruh individu (common effect) adalah pendugaan yang menggabungkan (pooled) seluruh data time series dan cross section dan menggunakan pendekatan OLS untuk menduga parameteranya (Ramdan & Bustomi, 2023).

#### **3.8.2.2 Fixed Effect Model (FEM)**

Model ini menggunakan variabel Dummy atau *fixed effect* dan dikenal juga dengan Covariance model. Metode estimasi *fixed effect* estimasi dapat dilakukan dengan tanpa pembobot (*no weighted*) atau *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dan dengan pembobot (*cross section weight*) atau *General*

*Least Square* (GLS). Tujuan dilakukannya pembobotan adalah untuk mengurangi heterogenitas antar unit cross section (Ramdan & Bustomi, 2023).

### **3.8.2.3 Random Effect Model (REM)**

Pada model *fixed effect* memasukkan dummy membawa konsekuensi berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) sehingga pada akhirnya mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat digunakan variabel gangguan (error term) yang dikenal dengan random effect. Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (Ramdan & Bustomi, 2023)

## **3.8.3 Analisis Pemilihan Model**

### **3.8.3.1 Uji Chow**

Uji Chow adalah uji yang dilakukan untuk menentukan apakah *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) yang paling efektif untuk mengestimasi data panel. Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 dapat dikatakan bahwa *Fixed Effect* yang paling cocok. Namun, sebaliknya jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka *Common Effect* yang paling cocok.

### **3.8.3.2 Uji Hausman**

Uji Hausman adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan antara *Random Effect Model* (REM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) yang paling sesuai untuk digunakan. Jika hasil dari Uji nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka *Random Effect* yang paling tepat. Tapi, jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka *Fixed Effect* yang paling tepat.

### **3.8.3.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)**

Uji *lagrange multiplier* dilakukan ketika hasil dari uji chow memilih *common effect*, sedangkan uji hausman memilih *random effect*. Akan tetapi uji *lagrange multiplier* tidak perlu dilakukan ketika hasil dari uji chow dan uji hausman sama yaitu *fixed effect*. Uji lagrange multiplier memiliki tujuan untuk mengetahui apakah random effect lebih tepat daripada *common effect*. Jika nilai probabilitas >

0,05 maka *common effect* yang paling tepat. Namun, sebaliknya jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka *random effect* yang paling tepat.

### **3.8.4 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang dilakukan sebelum analisis regresi linear berganda untuk memastikan agar koefisien regresi tidak bias dan konsisten serta mempunyai ketepatan dalam estimasi. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah pengujian lolos dari uji normalitas, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas sehingga pengujian dapat dilakukan ke analisis regresi linear.

#### **3.8.4.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam penelitian digunakan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu dan residual dalam model regresi terdistribusi secara teratur. Analisis statistik dapat digunakan untuk mengetahui apakah data residual mengikuti distribusi normal. Sedangkan uji Jarque Bera dapat dilakukan dengan uji statistik sederhana. Apabila diperoleh nilai dari probability lebih besar dari nilai signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) berarti dapat ditarik sebuah simpulan yaitu residual dalam penelitian mengalami distribusi secara normal (Ghozali & Ratmono, 2017).

#### **3.8.4.2 Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah peneliti telah menetapkan korelasi atau hubungan antara variabel independen dalam model regresi. Variabel independen dalam model regresi yang baik tidak berkorelasi satu sama lain. Oleh karena itu, jika ada hubungan antar variabel independen, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal (Ghozali & Ratmono, 2017).

#### **3.8.4.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan yaitu untuk menentukan apakah pada model regresi mengalami ketidaksamaan varian dari residual satu pengujian ke pengujian yang lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tidak berubah, maka disebut dengan dengan homokedastisitas. Apabila varian tersebut berubah maka disebut Heteroskedastisitas. Terdapat beberapa yang biasa

dipakai untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu heteroskedastisitas ialah metode grafik, uji glejser, uji Goldfeld-Quant, Uji Bruesch-Pagan-Godfrey, dan uji White (Ghozali & Ratmono, 2017).

#### 3.8.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terjadi korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Terjadinya autokorelasi diakibatkan oleh observasi jangka panjang yang memiliki hubungan satu dengan yang lain. Uji autokorelasi bisa diketahui dengan memakai uji durbin watson. Nilai dU dan dL dari tabel Durbin Watson dibandingkan dengan uji statistik c dan tingkat signifikansi k (jumlah variabel dalam model penelitian) untuk menentukan signifikansi statistik (Ghozali & Ratmono, 2017).

#### 3.8.5 Analisis Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini, menggunakan analisis regresi data panel karena menggunakan data time series dan data cross section. Data time series adalah data yang terdiri dari satu atau lebih variabel yang diamati dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan data cross section adalah data dari beberapa unit observasi dalam satu waktu. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi dari persamaan data time series dan data cross section.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_1 X_2 X_3 X_{4it} + e$$

Keterangan :

- $Y_{it}$  : Harga Saham
- $A$  : Konstanta
- $B_{1-4}$  : Koefisien Regresi
- $X_{1-4}$  : Variabel Independen
- $E$  : Standar Error
- $i$  : Data Perusahaan
- $t$  : Data Periode Waktu

### 3.8.6 Uji Hipotesis

#### 3.8.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan uji untuk melihat pengaruh dari tiap variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2021). Pengujian menggunakan signifikansi dengan level 0,05 atau ( $\alpha = 5\%$ ) dengan beberapa kriteria seperti:

1. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , variable independen berpengaruh terhadap variabel dependen pada taraf signifikan.
2. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak, dengan melihat nilai signifikan sebagai berikut:
  - a. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.
  - b. Apabila nilai signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

#### 3.8.6.2 Uji f

Menurut (Ghozali, 2021), Uji F merupakan pengujian kelayakan model penelitian yang digunakan untuk mengetahui persamaan model regresi apakah bisa di gunakan untuk melihat pengaruh antara variabel dependen dan independennya dengan ketentuan apabila ( $Sig < 0,05$ ) maka model regresi bisa digunakan. Uji F dilakukan untuk untuk menentukan kelayakan model regresi penelitian. Kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai sig. 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Dasar pengambilan keputusan berdasarkan tabel anova sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig.  $\leq 0,05$  maka model regresi penelitian sudah layak.
- b. Jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka model regresi penelitian tidak layak.

#### 3.8.6.3 Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  digunakan untuk menilai kelayakan model dengan mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat (Ghozali, 2021). Nilai koefisiensi determnasi dapat diukut oleh nilai *R-Square*, dimana nilai *R-Square* digunakan pada saat variabel bebas hanya satu, sedangkan *Adjusted R-Square* digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu. Koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1, di mana semakin mendekati nilai 1, maka semakin tinggi tingkat akurasi prediksi yang diperoleh.

### 3.8.7 Uji Moderated Regretion Analysis (MRA)

Menurut (Ghozali, 2021) *Moderated Regression Analysis* (MRA) memakai pendekatan analitik dengan menjaga keutuhan integritas sample dan memberikan dasar dalam mengatur pengaruh variabel moderasi. *Moderated Regression Analysis* (MRA) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dipengaruhi oleh variabel moderasi (Z). Dalam konteks ini, variabel moderasi berperan sebagai variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan uji MRA untuk mengetahui apakah variabel *Good Corporate Governance* dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*. Berikut persamaan regresi moderasi dalam penelitian ini :

$$TA = \alpha + \beta_1 CSR1 + \beta_2 LV2 + \beta_3 UP3 + e$$

$$TA = \alpha + \beta_1 CSR1 + \beta_2 LV2 + \beta_3 UP3 + \beta_4 GCG + \beta_5 (CSR1 * GCG) + \beta_6 (LV2 * GCG) + \beta_7 (UP3 * GCG) + e$$

Keterangan :

TA = *Tax Avoidance* (Variabel Dependen)

$\alpha$  = Konstanta

CSR1 = *Corporate Social Responsibility* (Variabel Independen)

LV2 = *Leverage* (Variabel Independen)

UP3 = Ukuran Perusahaan (Variabel Independen)

GCG = *Good Corporate Governance* (Variabel Moderasi)

e = Nilai Residu

$\beta_1 - \beta_7$  = Koefisiensi

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 4. 1**  
**Statistik Deskriptif**

|                            | X1                   | X2                   | X3                   | Y                    | Z                    |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Mean                       | 0.123779             | 27.43469             | 0.345685             | 0.116265             | 0.659132             |
| Median                     | 0.120879             | 27.67180             | 0.298505             | 0.020106             | 0.704196             |
| Maximum                    | 0.263736             | 31.96206             | 3.152075             | 3.015832             | 0.998608             |
| Minimum                    | 0.010989             | 18.91485             | 0.009196             | 0.000690             | 0.115264             |
| Std. Dev.                  | 0.056033             | 2.862326             | 0.372606             | 0.379611             | 0.231524             |
| Skewness                   | 0.403363             | -0.477913            | 6.022790             | 6.523350             | -0.699165            |
| Kurtosis                   | 2.917631             | 2.614584             | 46.06660             | 49.03240             | 2.849927             |
| Jarque-Bera<br>Probability | 1.972776<br>0.372921 | 3.186445<br>0.203270 | 5999.485<br>0.000000 | 6867.595<br>0.000000 | 5.933546<br>0.051469 |
| Sum                        | 8.912088             | 1975.297             | 24.88933             | 8.371077             | 47.45752             |
| Sum Sq. Dev.               | 0.222918             | 581.6966             | 9.857286             | 10.23141             | 3.805830             |
| Observations               | 72                   | 72                   | 72                   | 72                   | 72                   |

Sumber : data diolah dengan Eviews 12 (2025)

Berdasarkan output statistik deskriptif dalam Tabel 4.1 diperoleh 69 data pengamatan bermula dari dikalinya 18 sampel perusahaan dengan tahun penelitian (2021-2024) selama 4 tahun. Penggunaan nilai *Effective Tax Rate* (ETR) untuk pengukuran *tax avoidance* (variabel Y). Tabel 4.1 menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) penelitian senilai 0,116265, dengan standar deviasi 0,3796. Nilai terendah (*minimum*) diketahui tercatat pada PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk 2022 yaitu senilai 0,0006 dan nilai tertinggi (*maximum*) terdapat pada PT Rockfields Properti Indonesia dengan nilai 3,0158 pada tahun 2021.

CSR<sub>i</sub> digunakan sebagai alat ukur untuk variabel *Corporate Social Responsibility* (X<sub>1</sub>). Nilai *mean* profitabilitas menunjukkan angka 27,43 dengan standar deviasi 2,8623. Nilai *minimum* tercatat pada PT Suryamas Dutamakmur Tbk tahun 2023 yang menunjukkan angka 0,0109, sedangkan nilai *maximum* senilai 0,2637 yang tercatat pada PT Pakuwon Jati Tbk pada tahun 2022.

Logaritma digunakan sebagai alat ukur untuk variabel ukuran perusahaan (X<sub>2</sub>). Nilai *mean* profitabilitas menunjukkan angka 27,43 dengan standar deviasi 2,8623. Nilai *minimum* tercatat pada PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk tahun 2021

yang menunjukkan angka 18,91, sedangkan nilai *maximum* senilai 31,96 yang tercatat pada PT Bumi Serpong Damai Tbk pada tahun 2024.

*Debt to Asset Ratio* digunakan sebagai alat ukur untuk variabel *leverage* ( $X_3$ ). Nilai *mean* profitabilitas menunjukkan angka 0,3456 dengan standar deviasi 0,3726. Nilai *minimum* tercatat pada PT Star Pacific Tbk tahun 2024 yang menunjukkan angka 0,0091, sedangkan nilai *maximum* senilai 3,1520 yang tercatat pada PT Metropolitan Land Tbk pada tahun 2021.

#### 4.1.2 Analisis Pemilihan Model

##### 4.1.2.1 Uji Chow

Uji Chow merupakan analisis pemilihan model yang terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Jika nilai probabilitas yang dihasilkan diatas 0,05, maka model yang digunakan *Common Effect Model*. Jika nilai probabilitas yang dihasilkan dibawah 0,05, maka model yang digunakan *Fixed Effect Model*.

**Tabel 4. 2**  
**Uji Chow**

| Effects Test             | Statistic | d.f.    | Prob.  |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F          | 4.515589  | (17,50) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 66.982467 | 17      | 0.0000 |

Sumber : data diolah dengan Eviews 12 (2025)

Berdasarkan tabel 4.2 uji chow diperoleh hasil dengan nilai prob  $0,0000 < 0,05$ , maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*.

##### 4.1.2.2 Uji Hausman

Uji Chow merupakan analisis pemilihan model yang terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Random Effect Model* (REM). Jika nilai probabilitas yang dihasilkan diatas 0,05, maka model yang digunakan *Random Effect Model*. Jika nilai probabilitas yang dihasilkan dibawah 0,05, maka model yang digunakan *Fixed Effect Model*.

**Tabel 4. 3**  
**Uji Hausman**

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 5.987885          | 4            | 0.2001 |

Sumber : data diolah dengan Eviews 12 (2025)

Nilai  $p = 0,2001 > 0,05$ , sehingga berdasarkan uji hausman, model yang terbaik digunakan adalah *Random Effect Model*.

#### 4.1.2.3 Uji Lagrangge Multiplier (LM)

Uji Chow merupakan analisis pemilihan model yang terbaik antara *Random Effect Model* dengan *Common Effect Model* (CEM).

**Tabel 4. 4**  
**Uji Lagrangge Multiplier (LM)**

|                      | Test Hypothesis      |                       |                       |
|----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|
|                      | Cross-section        | Time                  | Both                  |
| Breusch-Pagan        | 16.47339<br>(0.0000) | 0.112032<br>(0.7378)  | 16.58542<br>(0.0000)  |
| Honda                | 4.058742<br>(0.0000) | -0.334712<br>(0.6311) | 2.633287<br>(0.0042)  |
| King-Wu              | 4.058742<br>(0.0000) | -0.334712<br>(0.6311) | 1.263355<br>(0.1032)  |
| Standardized Honda   | 5.112499<br>(0.0000) | -0.044150<br>(0.5176) | -0.172460<br>(0.5685) |
| Standardized King-Wu | 5.112499<br>(0.0000) | -0.044150<br>(0.5176) | -1.002402<br>(0.8419) |
| Gourieroux, et al.   | --                   | --                    | 16.47339<br>(0.0001)  |

Sumber : data diolah dengan Eviews 12 (2025)

Nilai  $p = 0,0000 < 0,05$ , sehingga berdasarkan uji LM, model yang terbaik digunakan adalah *Random Effect Model*.

Berdasarkan uji Chow, Uji Hausman, dan Uji LM, model yang terbaik dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

### 4.1.3 Uji Asumsi Klasik

Model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (CEM), maka dari itu uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji multikolinieritas dan heterokedastisitas (Napitupulu et al., 2021).

#### 4.1.3.1 Uji Multikolinieritas

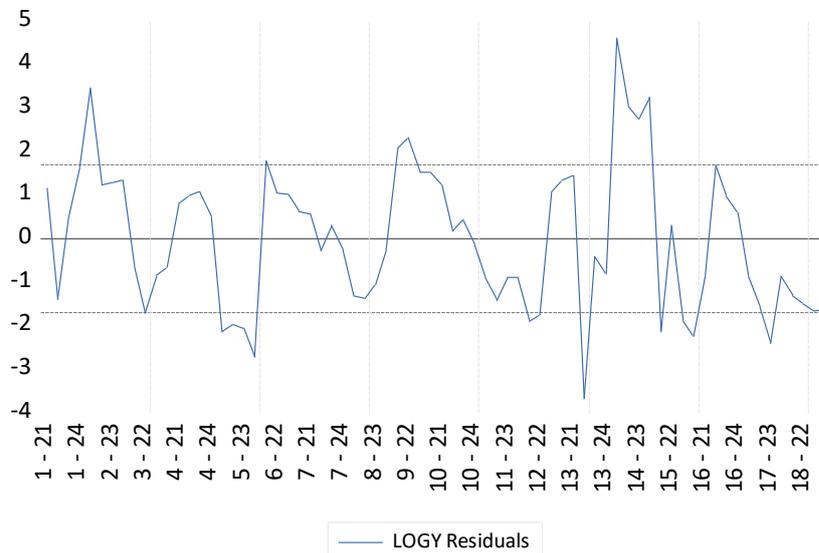
**Tabel 4. 5**  
**Uji Multikolenieritas**

|       | LOGX1     | LOGX2     | LOGX3    |
|-------|-----------|-----------|----------|
| LOGX1 | 1.000000  | -0.004066 | 0.242675 |
| LOGX2 | -0.004066 | 1.000000  | 0.001226 |
| LOGX3 | 0.242675  | 0.001226  | 1.000000 |

Sumber : data diolah dengan Eviews 12 (2025)

Koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar  $0,004066 < 0,85$ , X1 dan X3 sebesar  $0,242675 < 0,85$ , dan X2 dan X3 sebesar  $0,001226 < 0,85$ . Maka dinyatakan lolos uji multikolinieritas (Napitupulu et al., 2021).

#### 4.1.3.2 Uji Heterokedastisitas



**Gambar 4. 1 Uji Heterokedastisitas**

Sumber : data diolah dengan Eviews 12 (2025)

Dapat dilihat berdasarkan grafik residual (warna biru) tidak melewati batas (500 dan -500), yang menyatakan varian residual sama. Maka dinyatakan lolos uji heterokedastisitas (Napitupulu et al., 2021).

#### 4.1.4 Analisis Regresi Data Panel

Estimation Command:

```
=====  
LS(?) LOGY C LOGX1 LOGX2 LOGX3
```

Estimation Equation:

```
=====  
LOGY = C(1) + C(2)*LOGX1 + C(3)*LOGX2 + C(4)*LOGX3
```

Substituted Coefficients:

```
=====  
LOGY = 5.11783700039 - 0.590151253627*LOGX1 - 3.09364072364*LOGX2 -  
0.0231322436984*LOGX3
```

$$\text{LOGY} = 5.11 - 0.59 * \text{LOGX1} - 3.09 * \text{LOGX2} - 0.02 * \text{LOGX3}$$

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Nilai konstanta senilai 5,11 dapat berarti bahwa tanpa adanya variabel *Corporate Social Responsibility* (X1), *leverage* (X2), dan *ukuran perusahaan* (X3), variabel *tax avoidance* (Y) akan mengalami kenaikan senilai 511%.
2. Nilai koefisien beta atas variabel *Corporate Social Responsibility* (X1) senilai 0,59, apabila nilai variabel lainnya tetap dan variabel *Corporate Social Responsibility* (X1) meningkat sebesar 59% maka variabel *tax avoidance* (Y) akan meningkat sebesar 59%. Sebaliknya, jika nilai variabel lainnya tetap dan variabel *Corporate Social Responsibility* (X1) menurun nilai sebanyak 59% maka variabel *tax avoidance* (Y) menurun sebesar 59%.
3. Nilai koefisien beta atas variabel *ukuran perusahaan* (X2) senilai 3,09, apabila nilai variabel lainnya tetap dan variabel *ukuran perusahaan* (X2) meningkat sebesar 309% maka variabel *tax avoidance* (Y) akan meningkat sebesar 309%. Sebaliknya, jika nilai variabel lainnya tetap dan variabel *ukuran perusahaan* (X2) menurun nilai sebanyak 309% maka variabel *tax avoidance* (Y) menurun sebesar 309%.
4. Nilai koefisien beta atas variabel *leverage* (X3) senilai 0,02, apabila nilai variabel lainnya tetap dan variabel *leverage* (X3) meningkat sebesar 2% maka variabel *tax avoidance* (Y) akan meningkat sebesar 2%. Sebaliknya, jika nilai variabel lainnya tetap dan variabel *leverage* (X3) menurun nilai sebanyak 2% maka variabel *tax avoidance* (Y) menurun sebesar 2%.

#### 4.1.5 Uji Hipotesis

##### 4.1.5.1 Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 4. 6**  
**Uji Parsial**

| Variabel | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob   | Keterangan       |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|------------------|
| C        | 5.117837    | 6.182410   | 0.827806    | 0.4107 |                  |
| X1       | -0.590151   | 0.365094   | -1.616435   | 0.1106 | Tidak signifikan |
| X2       | -3.093641   | 1.854360   | -1.668306   | 0.0999 | Tidak signifikan |
| X3       | -0.023132   | 0.228594   | 0.101194    | 0.9197 | Tidak signifikan |

Sumber : data diolah dengan Eviews 12 (2025)

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

- Hasil uji t pada variabel CSR (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar  $1,616435 < t$  table yaitu  $1,994945$  dan nilai sig.  $0,1106 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel CSR tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*
- Hasil uji t pada variabel ukuran perusahaan (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar  $1,668306 < t$  table yaitu  $1,994945$  dan nilai sig.  $0,0999 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*
- Hasil uji t pada variabel *leverage* (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar  $0,101194 < t$  table yaitu  $1,994945$  dan nilai sig.  $0,9197 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

#### 4.1.5.2 Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4. 7**  
**Uji Koefisiensi Determinasi**

|                    |           |
|--------------------|-----------|
| R-squared          | 0.076498  |
| Adjusted R-squared | 0.035756  |
| S.E. of regression | 1.691862  |
| Sum squared resid  | 194.6431  |
| Log likelihood     | -137.9656 |
| F-statistic        | 1.877596  |
| Prob(F-statistic)  | 0.141604  |

Sumber : data diolah dengan Eviews 12 (2025)

Nilai adjusted R Square senilai 0,076498 atau 7%. Nominal koefisien determinasi diatas menjelaskan bahwa variabel independen yang muat atas variabel *Corporate Social Responsibility* (X1), *leverage* (X2), dan ukuran perusahaan (X3) bisa menjelaskan variabel *tax avoidance* (Y). sedangkan sisanya sebesar 93% (100 – nominal hasil adjusted R Square) dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

#### 4.1.5.3 Uji Moderated Regretion Analysis (MRA)

**Tabel 4. 8 Uji Moderated Regretion Analysis (MRA)**

| Variabel | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob   | Keterangan       |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|------------------|
| X1Z      | 9.769361    | 10.17317   | 0.960306    | 0.3405 | Tidak signifikan |
| X2Z      | -0.299837   | 0.089322   | -3.356797   | 0.0013 | Signifikan       |
| X3Z      | -0.271237   | 0.966996   | -0.280494   | 0.7800 | Tidak signifikan |

Sumber : data diolah dengan Eviews 12 (2025)

1. Sesuai dengan tabel diatas pada variabel X1Z (interaksi variabel X1 dengan moderasi diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,3405 > 0,05$ , sehingga dapat di simpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *tax avoidance*.

2. Sesuai dengan tabel diatas pada variabel X2Z (interaksi variabel X2 dengan moderasi diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,0013 < 0,05$ , sehingga dapat di simpulkan bahwa kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*.
3. Sesuai dengan tabel diatas pada variabel X3Z (interaksi variabel X3 dengan moderasi diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,7800 > 0,05$ , sehingga dapat di simpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance**

Sesuai dengan tabel 4.7 diketahui bahwa variabel *corporate social responsibility* memiliki nilai t hitung sebesar  $-1,616435$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,0853 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan jika hipotesis 1 ditolak yang membuktikan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini membuktikan seberapa banyak biaya CSR yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan maupun seberapa besar tanggung jawab sosial yang dilakukannya tidak akan berpengaruh pada perusahaan dalam hal membayar pajaknya (Heriana et al., 2023).

Sehubungan dengan teori agensi yang menggambarkan interaksi antara principal (pemilik atau pemegang saham) dan agent (manajemen atau perusahaan) yang seringkali memegang kepentingan yang berbeda. Dalam hal penghindaran pajak, manajemen yang bertindak sebagai agent cenderung membuat pilihan yang menguntungkan untuk diri mereka sendiri, seperti mengurangi kewajiban pajak demi meningkatkan laba bersih, meskipun ini bisa bertentangan dengan kepentingan principal atau pihak lain seperti pemerintah (Pambayun & Muid, 2024). Teori agensi menunjukkan bahwa pengungkapan CSR bisa berfungsi untuk mengurangi konflik kepentingan antara agent dan principal, serta memperbaiki citra perusahaan di mata para pemangku kepentingan. Namun, CSR tidak selalu berujung pada pengurangan praktik penghindaran pajak. Hasil pada penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh (Hamdani & Helmy, 2023), (Heriana et al., 2023) yang mengungkap bahwa tidak adanya pengaruh *corporate social responsibility*

terhadap *tax avoidance*. Salah satu penyebab penolakan terhadap hipotesis ini dikarenakan aspek yang ada dalam *Global Reporting Initiative* (GRI) masih sedikit diungkapkan oleh perusahaan.

#### **4.2.2 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap Tax Avoidance**

Sesuai dengan tabel 4.7 diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai t hitung sebesar -0,128664 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,8980 > 0,05. Hal ini membuktikan jika hipotesis 2 ditolak yang membuktikan jika variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi penghindaran pajak; perusahaan besar pasti akan menarik perhatian pemerintah untuk dikenakan pajak sesuai aturan. Variabel ukuran perusahaan tidak berdampak karena membayar pajak adalah kewajiban setiap warga negara, serta badan atau perusahaan. Perusahaan yang lebih besar akan lebih mampu membayar pajak. Selain itu, perusahaan yang besar memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang panjang, yang berarti mereka tidak perlu melakukan pengurangan pajak (Sembiring & Sa'adah, 2021).

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurohman et al., 2023), yang menyatakan bahwa semakin banyak asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, semakin banyak modal yang diperoleh perusahaan dan jumlah dana yang bergerak di dalamnya. Perusahaan dari segala ukuran akan tetap melakukan pembayaran pajak sesuai dengan peraturan perpajakan. Perusahaan cenderung bertindak sesuai dengan ketentuan tanpa menggunakan celah dalam ketentuan. Perusahaan akan berusaha mempublikasikan laporan mereka secara tepat waktu jika didasarkan pada teori bahwa agensi perusahaan yang besar akan mendapat tekanan dari publik.

#### **4.2.3 Pengaruh leverage terhadap Tax Avoidance**

Sesuai dengan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa variabel *leverage* mempunyai nilai t hitung sebesar 0,231491 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,8176 > 0,05. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis 3 ditolak, dengan demikian terbukti variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Dengan adanya teori agensi menyediakan wawasan bahwa pemilik dan manajemen perusahaan memiliki tujuan yang tidak selalu sejalan, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan risiko serta keuntungan perusahaan (Apriani & Sunarto, 2022). Penggunaan utang, yang diukur dari rasio utang terhadap total aset perusahaan, kerap dianggap sebagai alat pengawasan eksternal yang dapat membatasi tindakan oportunistik dari manajemen, termasuk dalam konteks penghindaran pajak. Ini berarti, semakin tinggi penggunaan utang, semakin besar kewajiban bunga yang wajib dibayar perusahaan, yang bisa dijadikan sebagai pengurang dalam perhitungan pajak sehingga berkontribusi pada pengurangan beban pajak.

Namun, penggunaan utang tidak selalu memengaruhi keberadaan perilaku penghindaran pajak. Hal ini bisa disebabkan oleh fakta bahwa pengawasan yang dilakukan oleh kreditur melalui utang tidak selalu efektif dalam menahan penghindaran pajak, atau karena manajemen lebih cenderung memanfaatkan utang untuk pendanaan operasional dan investasi, bukan sebagai taktik untuk menghindari pajak. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Karlina et al., 2024), (Trisnaningsih & Sari, 2021), (Irawati et al., 2020) yang menyatakan bahwa tingkat leverage tidak memengaruhi adanya praktik penghindaran pajak. Artinya, ketika tingkat utang perusahaan semakin tinggi tidak akan berpengaruh pada aktivitas penghindaran pajak dalam perusahaan. Oleh karena itu, manajemen akan lebih konservatif dalam melaporkan keuangan operasional perusahaan.

#### **4.2.4 Pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan antara Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance**

Sesuai dengan tabel 4.9 dapat diketahui jika nilai probability variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap *tax avoidance* dengan *Good Corporate Governance* sebagai moderasi sebesar  $0,3405 < 0,05$ . hal tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *tax avoidance*. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Terkait dengan teori agensi yang mengungkapkan adanya

perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajemen, ini dapat mengakibatkan manajemen membuat keputusan yang tidak selalu cocok dengan keinginan pemilik, termasuk dalam konteks penghindaran pajak. Namun, keberadaan kepemilikan institusional sebagai pengawas internal yang seharusnya mempengaruhi hubungan antara CSR dan penghindaran pajak tidak selalu berjalan efektif. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ardhy & Maryati, 2025) yang menyatakan bahwa adanya kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi hubungan CSR dengan penghindaran pajak. Hal ini disebabkan meskipun investor institusional memiliki kemampuan pemantauan yang lebih baik, mereka mungkin kurang aktif atau kurang perhatian dalam mengawasi elemen CSR yang berkaitan dengan penghindaran pajak, sehingga peran kepemilikan institusional dalam memoderasi pengaruh CSR terhadap penghindaran pajak menjadi tidak signifikan.

#### **4.2.5 Pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap Tax Avoidance**

Sesuai dengan tabel 4.9 dapat diketahui jika nilai probabilitas variabel ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* dengan kepemilikan institusional sebagai moderasi sebesar  $0,0013 > 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*. Secara teori, perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki lebih banyak sumber daya dan akses untuk melaksanakan perencanaan pajak yang lebih agresif, yang nantinya bisa meningkatkan potensi mereka untuk melakukan penghindaran pajak. Meskipun demikian, ketika perusahaan besar dikuasai oleh kepemilikan institusional, kontrol atas manajer menjadi lebih ketat. Kondisi ini dapat mendorong manajemen untuk mengurangi praktik penghindaran pajak dan lebih memilih pendekatan pajak yang sesuai dengan etika demi menjaga citra perusahaan di mata publik dan di pasar. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (H. W. Lestari et al., 2023) yang menyatakan bahwa adanya kepemilikan institusional mampu memoderasi antara ukuran perusahaan dan penghindaran pajak. Kepemilikan institusional dipastikan dapat memberi pengawasan menyeluruh terhadap tindakan manajemen agar bisa melaksanakan

tax avoidance. Hal tersebut dapat didorong dari tingkat kemampuan pemilik institusional yang mencukupi.

#### **4.2.6 Pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap *Tax Avoidance***

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai probability variabel *leverage* terhadap *tax avoidance* dengan kepemilikan institusional sebagai moderasi sebesar  $0,7800 > 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*. Dalam konsep agensi, dijelaskan bahwa perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen dapat menimbulkan konflik yang memungkinkan manajer bertindak tidak sejalan dengan harapan prinsipal. Dengan pengawasan yang ketat, perusahaan akan menghindari kebijakan pendanaan utang yang berlebihan karena hal ini berdampak pada sumber dana yang tersedia dan membawa risiko yang signifikan (Karlina et al., 2024).

Akan tetapi, dengan adanya kepemilikan institusional tidak selalu dapat memengaruhi terkait kebijakan hutang. Hal tersebut sesuai dengan penelitian oleh (Sampurno & Anwar, 2023) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap *tax avoidance*. Kepemilikan institusional dalam perusahaan berkontribusi pada modal untuk kepentingan perusahaan, tapi tidak sebagai alat untuk mengontrol manajemen dalam mengambil keputusan. Sehingga ada tidaknya *good corporate governance* dalam perusahaan tidak menghalangi pihak manajemen untuk melakukan tax avoidance.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji regresi data panel dalam menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dari hasil tersebut membuktikan seberapa banyak biaya CSR yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan maupun seberapa besar tanggung jawab sosial yang dilakukannya tidak akan berpengaruh pada perusahaan dalam hal membayar pajaknya. Adanya penolakan terhadap pengaruh terhadap penghindaran pajak juga dikarenakan aspek yang diungkapkan dalam *Global Reporting Initiative* (GRI) masih sedikit diungkapkan oleh perusahaan.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Besar kecilnya perusahaan tidak mampu memengaruhi adanya praktik penghindaran pajak karena dalam hal pembayaran pajak merupakan kewajiban bagi setiap perusahaan juga. Perusahaan yang lebih besar akan mampu melakukan pembayaran pajak tersebut dan memiliki proses yang baik sehingga mereka tidak harus melakukan praktik penghindaran pajak tersebut.
3. *Leverage* tidak memengaruhi adanya *tax avoidance*. Tingginya tingkat hutang dalam perusahaan menunjukkan tingkat kewajiban bunga yang harus dibayarkan juga semakin besar. Artinya, bisa dijadikan sebagai pengurang dalam perhitungan pajak sehingga dapat berkontribusi pada pengurangan beban pajak
4. Kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi antara *Corporate Social Responsibility* terhadap penghindaran pajak. Dalam teori agensi diungkapkan bahwa adanya perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajemen, yang mengakibatkan manajemen membuat keputusan yang tidak sesuai dengan keinginan pemilik. Hal ini disebabkan meskipun investor institusional memiliki kemampuan pemantauan yang lebih baik, mereka mungkin kurang aktif atau kurang perhatian dalam mengawasi elemen CSR yang berkaitan dengan penghindaran pajak, sehingga peran kepemilikan institusional dalam

memoderasi pengaruh CSR terhadap penghindaran pajak menjadi tidak signifikan.

5. Kepemilikan institusional mampu memoderasi antara ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut terjadi karena perusahaan yang lebih besar memiliki sumber daya dan akses untuk melakukan penghindaran pajak yang bisa meningkatkan potensi untuk melakukannya. Namun, dengan adanya kepemilikan institusional kontrol manajemen menjadi lebih ketat. Kondisi ini dapat mendorong manajemen untuk mengurangi praktik penghindaran pajak tersebut.
6. Kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi antara *leverage* terhadap penghindaran pajak. Dalam teori agensi, perbedaan kepentingan dapat menimbulkan konflik antara pihak prinsipal dengan agen. Ketika ada kepemilikan institusional, maka perusahaan akan bisa menghindari kebijakan pendanaan utang yang berlebihan yang dapat membawa dampak bagi perusahaan tersebut.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa masukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk riset selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan dan mempertimbangkan kembali variabel lain yang bisa mempengaruhi dan berkaitan dengan penghindaran pajak dalam perusahaan sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan data sekunder perusahaan sektor Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2024. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk bisa menganalisis serta memperluas objek yang akan diteliti agar mendapatkan hasil yang lebih baik .

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Al-Karim Surat At-Taubah ayat 60 dan Terjemahannya
- Achmad Hidayat, F., & Novita, S. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance. *Owner*, 7(3), 2555–2565. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1521>
- Adelia, P., Hanum, A. N., & Kristiana, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 6, 228–242.
- Apriani, I. S., & Sunarto, S. (2022). Pengaruh Leverage , Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. 15(2), 326–333.
- Apriliani, T., & Abdurrahman. (2023). Pengaruh Profitabilitas , Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance. 3(1), 1–26.
- Ardhy, T. H., & Maryati. (2025). Institutional Ownership's Moderating Role on the Impact of Debt Costs, Corporate Social Responsibility, and Earnings Management on Tax Avoidance. 93–109. <https://doi.org/10.24843/EJA.2025.v35.i01.p06>
- Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh profitabilitas , leverage , dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance The effect of profitability , leverage , and company size on tax avoidance. *Akuntabel*, 17(2), 289–300. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Batubara, M. B., & Lastanti, H. S. (2024). Pengaruh Political Connection, Earning Management, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance dengan Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. 6, 7095–7107. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i9.4376>
- Cahaya, S., & Prasetya, E. R. (2024). Pengaruh Sales Growth, Capital Intensity, dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak. *Perwira Journal of Economics & Business*, 4(2), 153–166. <https://doi.org/10.54199/pjeb.v4i2.229>
- Damayanti, V. N., & Wulandari, S. (2021). the Effect of Leverage, Institutional Ownership, and Business Strategy on Tax Avoidance (Case of Listed Manufacturing Companies in the Consumption Goods Industry Period 2014-2019). *Accountability*, 10(1), 16. <https://doi.org/10.32400/ja.33956.10.1.2021.16-26>
- Dewanti, G. A. D. C., & Sujana, K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Leverage pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:204450631>
- Dewi, M. A., & Nustini, Y. (2024). Corporate Social Responsibility, Leverage, Capital Intensity, dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak: Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 51–74. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.20572>
- Endes, S. A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Board Diversity Gender Terhadap Tax Aggressive Dengan Environment Performance Sebagai Variabel Moderating. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 6(1), 10–20.
- Feranika, A., Mukhzarudfa, H., & Machfuddin, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Kualitas Audit, Komite Audit, Karakter

- Eksekutif, dan Leverage Terhadap taz Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia dengan Tahun Pengamatan 2010-2014). *Studia Rossica Posnaniensia*, 40(1), 285–292. <https://doi.org/10.14746/strp.2015.40.1.28>
- Fortuna, N. D., & Herawaty, V. (2022). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Keluarga Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance Dengan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Moderasi*. 2(2), 1483–1494.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariat (edisi ke-10)*. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan Eviews 10*.
- Guska, R. S., & Kaesang, E. J. (2024). *Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Consumer Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023*. 1192, 643–655.
- Hamdani, R., & Helmy, H. (2023). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak dengan Kepemilikan Institusional sebagai Moderasi*. 5(3), 1192–1205.
- Hayani, N. S., & Darmawati, D. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Dengan Transfer Pricing Sebagai Variabel Moderasi*. 3(2), 2397–2408.
- Heriana, P. K., Nuryati, T., Rossa, E., & Machdar, N. M. (2023). *Pengaruh Corporate Social Responsibility , Ukuran Perusahaan , dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance*. 2(1), 45–54.
- Hidayanti, W., & Haryati, T. (2024). *Effect Of Earnings Management , Leverage , And CSR On Tax Avoidance With GCG As Moderating Variable*. 12(4), 4005–4016.
- Ikhwan, A. N., & Asalam, A. G. (2021). *Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan dan Financial Leverage terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)*. *E-Proceeding of Management*, 8(6), 8303–8310.
- Ilham, R. D., Handayani, D., & Dwiharyadi, A. (2022). *Jurnal Akuntansi , Bisnis dan Ekonomi Indonesia Pengaruh Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility ( CSR ) terhadap Tax Avoidance ( Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020 )*. 2(1), 56–64.
- Irawati, W., Akbar, Z., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). *Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 190–199. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2307>
- Karlina, A., Wirajaya, I. G. A., & Akuntansi, E. (2024). *Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan , dan Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan The Effect of Profitability , Leverage , and Firm Size on Tax avoidance Before and During the Pandemic Period in Mining Sector Companies PENDAHULUAN Unda*. 1594–1605. <https://doi.org/10.24843/EJA.2024.v34.i06.p19>
- Khasanah, K., & Afiqoh, N. W. (2022). *Pengaruh Likuiditas , Leverage , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance dengan Komisaris Independen sebagai Variabel*

- Moderasi*. 3, 110–132. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v3i2.1159>
- Kurohman, A. T., Ekawati, E., & Etika, C. (2023). *Pengaruh Leverage, Gcg Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 Tahun 2017-2021*. 1(2), 143–151.
- Leksono, A. E. P., & Mildawati, T. (2024). *Pengaruh Struktur Modal , Leverage , Profitabilitas , Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Lestari, H. T., & Ovami, D. C. (2020). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Asuransi di Indonesia. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(1), 1–6. <https://journal.fkpt.org/index.php/jtear/article/view/50>
- Lestari, H. W., Subiyantoro, E., & Pangastuti, D. A. (2023). Ukuran Perusahaan dan Tax Avoidance: Peran Moderasi Kepemilikan Institusional. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(2), 180–190. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.02.15>
- Marlina, N., & Darma, S. S. (2022). *Pengaruh Sales Growth, Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity terhadap Taxavoidance*. 2(2), 241–260.
- Muljadi, C., Hastuti, M. E., & Hananto, H. (2022). *TAX AMNESTY, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY , GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK*. 17(2), 303–320.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harijanja, H., Sirait, R. T. M., & Lumban Tobing, C. E. R. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS-STATA-Eviews*. Madenatera.
- Oktavia, V., Ulfi, J., & Kusuma, J. wijaya. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2015 - 2018). *Jurnal Revenue*, 01(02), 143–151.
- Pambayun, B. T. S., & Muid, D. (2024). *The Effect Of Corporate Social Responsibility And Profitability On Tax Avoidance*. 13, 1–10.
- Paridah, I., & Rokhayati, H. (2022). Analisis Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Literatur. *Students' Conference on Accounting & Bussiness*, 106–120.
- Pasaribu, D. M., & Mulyani, S. D. (2019). Pengaruh Leverage dan Liquidity Terhadap Tax Avoidance Dengan Inventory Intensity Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(2), 211–217. <https://doi.org/10.28932/jam.v11i2.1996>
- Pramita, Y. D., & Susanti, E. N. (2023). Pengaruh Transfer Pricing, Koneksi Politik, Thin Capitalization, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Inovatif*, 1(2), 29–46. <https://doi.org/10.59330/jai.v1i2.11>
- Prasatya, R. E., Mulyadi, J., & Suyanto, S. (2020). Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 7(02), 153–162. <https://doi.org/10.35838/jrap.v7i02.1535>
- Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2021). Capital Intensity, Leverage, Return on Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 13, 134–147. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.3519>
- Pravitasari, H. A., & Khoiriawati, N. (2022). *Pengaruh ukuran perusahaan , capital intensity dan sales growth terhadap penghindaran pajak*. 4(10).

- Putranto, P., Dinar Nur Affini, & Husnul Hatimah. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Transfer Pricing terhadap Tax Aggressiveness dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.176>
- Putri, O. R., & Rochayatun, S. (2023). *The Effect Of Sales Growth , Company Size , Leverage On Tax Avoidance*. 797–804.
- Putri, R. T., Ulum, I., & Prasetyo, A. (2019). *Company Risk , Size , Fiscal Loss Compensation , and Tax Avoidance : Evidence from Indonesian Islamic Companies*. 02(02), 87–94.
- Putri, W. A., & Halmawati, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Tax Avoidance: Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 176–192. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.701>
- Putri, Y. A., & Yanti, H. B. (2022). *Pengaruh Corporate Social Responsibility , Kompensasi Manajemen , Intensitas Modal , Financial Distress Terhadap Tax Avoidance*. 2(2), 487–500.
- Rahmadani, Muda, I., & Abubakar, E. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Leverage , dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection*. 8(2), 375–392.
- Rahman, B., & Cheisviyanny, C. (2020). Pengaruh Kualitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Gender Dewan Direksi, Dan Gender Dewan Komisaris Terhadap Tax Aggressive. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2740–2756. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i2.243>
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>
- Ramdan, M., & Bustomi, H. (2023). *Faktor-faktor yang mempengaruhi PDB Negara-Negara ASEAN pada Tahun 2015 hingga 2022 menggunakan Regresi Data Panel*. 5(1), 1–11.
- Riswanto, R. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Budgeting*, 1(2), 80–92. <https://doi.org/10.51510/budgeting.v1i2.476>
- Rochmah, & Oktaviani. (2021). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 417–427. <https://doi.org/10.51903/kompak.v14i2.573>
- Romadhon, W., & Andriani, S. (2023). *The Effect Of Tax Policies , Money Laundering Practices , And Tax Avoidance On Crypto Asset Transactions In Indonesia*. 7(1), 202–215.
- Rosalin, R. F., & Chrismastuti, A. A. (2023). *The Impact of Company Growth , Size , Profitability , and Leverage on Tax Avoidance with Good Corporate Governance as a Moderating Variable*. 5, 950–958. <https://doi.org/10.37034/infab.v5i3.542>
- Safitri, E., & Arifin, A. (2024). *Pengaruh Kepemilikan Institusional , Komisaris Independen , Financial Distress terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi ( Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-20*. 5(1), 340–357.

- Sagina, D. M., Leniwati, D., Haryanti, A. D., & Wicaksono, A. P. N. (2024). Kepemilikan Keluarga, Leverage, dan Pengungkapan CSR terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Akuisisi Journal Akuntansi*, 20(01), 145–165.
- Sampurno, F. P. L., & Anwar, S. (2023). *The Role Of Institutional Ownership As A Moderating Variable In The Influence Of ROA, CR, And DER On Tax Avoidance*. 7.
- Sari, Y. R., & Setyaningsih, N. D. (2023). *Pengaruh Good Corporate Governance , Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate*. 7(2), 1165–1183.
- Sembiring, S. S., & Sa'adah, L. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(3), 1584–1615. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/16009/14016>
- Septanta, R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 6(1), 95–104. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i1.623>
- Setiawati, F., & Adi, P. H. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 105–116. <https://doi.org/10.32639/jiak.v9i2.451>
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137–2146. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.724>
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd. ALFABETA, cv.*
- Sulaeman, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Syntax Idea*, 3(2), 354–367. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v3i2.1050>
- Suryani, & Mariani, D. (2019). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Leverage Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(3), 259–283.
- Suryani, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 19. <https://doi.org/10.36080/jak.v10i1.1428>
- Tetradia, K., & Priantinah, D. (2023). *Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi*. 12(2), 227–241.
- Trisnaningsih, S., & Sari, E. M. (2021). *Good corporate governance memoderasi pengaruh profitabilitas, leverage , dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance*. 1(2), 736–753.
- Ulhaq, A. D., & Efendri. (2024). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Corporate Social Responsibility ( CSR ) Terhadap Tax Avoidance Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi*. 05(01), 1–6.
- Vionika, M., Astarani, J., & Yunita, K. (2024). Pengaruh konservatisme akuntansi dan

leverage terhadap tax avoidance dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. *Management & Accounting Expose*, 3(1), 13–21. <https://doi.org/10.36441/mae.v3i1.132>

- Wastiti, A. H., & Anwar, S. (2023). Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi antara Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan dan Ukuran Perusahaan terhadap ETR (Effective Tax Rate). *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(2), 1953–1965. <https://doi.org/10.31539/jomb.v5i2.6141>
- Wibowo, S., Sutandi, Limajatini, & Komarudin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shoothing Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Akunteknologi : Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi*, 13(1), 1–12.
- Widagdo, R. A., Kalbuana, N., Yanti, D. R., Indonesia, P. P., Wetan, S., Bisnis, F. E., & Indonesia, U. P. (2020). *Pengaruh Capital Intensity , Ukuran Perusahaan , Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic*. 3(2), 46–59.
- Windaryani, I. G. A. I., & Jati, I. K. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Konservatisme Akuntansi pada Tax Avoidance*. 375–387.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 : Hasil pengumpulan data

|      | X1          | X2          | X3          | Y           | Z           | X1Z         | X2Z         | X3Z          |
|------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------|
| ASRI | 0,131868132 | 23,81130263 | 0,565236517 | 0,098124346 | 0,560904684 | 0,073965453 | 13,35587117 | 0,31704381   |
|      | 0,153846154 | 23,82780432 | 0,52272926  | 0,007031797 | 0,560650223 | 0,086253881 | 13,35906381 | 0,293068276  |
|      | 0,142857143 | 23,82498909 | 0,493116311 | 0,045370516 | 0,560650223 | 0,080092889 | 13,35748545 | 0,27646577   |
| BCIP | 0,10989011  | 23,81517298 | 0,485184465 | 0,183725721 | 0,532550283 | 0,058522009 | 12,68277711 | 0,258385124  |
|      | 0,065934066 | 27,51119319 | 0,496435909 | 0,94949482  | 0,446581906 | 0,029444961 | 12,28600108 | 0,221699294  |
|      | 0,054945055 | 27,50776194 | 0,475421287 | 0,11621173  | 0,447560984 | 0,024591263 | 12,31140101 | 0,212780019  |
| BSDE | 0,076923077 | 27,53740531 | 0,471796911 | 0,099849313 | 0,447560984 | 0,034427768 | 12,32466823 | 0,21115789   |
|      | 0,065934066 | 27,54273512 | 0,460666372 | 0,113109369 | 0,389636374 | 0,02569031  | 10,73165144 | 0,179492375  |
|      | 0,197802198 | 31,74956568 | 0,41607475  | 0,00527828  | 0,654969983 | 0,129554502 | 20,79501249 | 0,272516472  |
| CTRA | 0,197802198 | 31,80539921 | 0,414680226 | 0,001805643 | 0,691488146 | 0,136777875 | 21,99305654 | 0,286746461  |
|      | 0,186813187 | 31,83313801 | 0,383464971 | 0,004529343 | 0,701903889 | 0,131124902 | 22,34380337 | 0,269155554  |
|      | 0,175824176 | 31,96206163 | 0,377568486 | 0,00560761  | 0,707897206 | 0,124465443 | 22,62585412 | 0,267279676  |
| DUTI | 0,208791209 | 31,33647276 | 0,523113972 | 0,023000517 | 0,53375917  | 0,111444222 | 16,7261297  | 0,279216879  |
|      | 0,208791209 | 31,36946698 | 0,500032772 | 0,027641708 | 0,53375917  | 0,111444222 | 16,74374067 | 0,266897078  |
|      | 0,208791209 | 31,41782585 | 0,487144832 | 0,029790973 | 0,533140185 | 0,111314984 | 16,75010549 | 0,259716486  |
| FMII | 0,087912088 | 31,48165162 | 0,476522425 | 0,027513638 | 0,533140185 | 0,046869467 | 16,78413357 | 0,254053254  |
|      | 0,142857143 | 30,35945701 | 0,283980395 | 0,001654051 | 0,885606666 | 0,126515238 | 26,88653752 | 0,251494931  |
|      | 0,142857143 | 30,37740562 | 0,298978859 | 0,001954258 | 0,885606666 | 0,126515238 | 26,90243293 | 0,26477767   |
| GPR  | 0,153846154 | 30,34779905 | 0,242580343 | 0,001729293 | 0,91452791  | 0,140696601 | 27,75390923 | 0,221846494  |
|      | 0,10989011  | 30,2956346  | 0,173691913 | 0,001119098 | 0,923791153 | 0,101515511 | 27,98683922 | 0,160455052  |
|      | 0,10989011  | 27,49064426 | 0,268497205 | 0,137014262 | 0,466740169 | 0,051290128 | 12,83098795 | 0,125318431  |
| GPRA | 0,098901099 | 27,34715289 | 0,133978662 | 0,071298171 | 0,466740169 | 0,046161116 | 12,76401476 | 0,062533224  |
|      | 0,131868132 | 27,3855494  | 0,144460807 | 0,057953161 | 0,466738929 | 0,061547991 | 12,78190199 | 0,067425482  |
|      | 0,065934066 | 27,37910474 | 0,125619297 | 0,059138713 | 0,466738929 | 0,030773995 | 12,77889402 | 0,058631416  |
| JRPT | 0,142857143 | 28,19664821 | 0,371837216 | 0,031110368 | 0,781366564 | 0,111623795 | 22,03191814 | 0,290541168  |
|      | 0,142857143 | 28,20839579 | 0,338426151 | 0,013380203 | 0,689557272 | 0,098508182 | 19,45130445 | 0,233364213  |
|      | 0,252747253 | 28,3010181  | 0,350967841 | 0,016810854 | 0,74688203  | 0,188772381 | 21,13752185 | 0,262131574  |
| KJIA | 0,131868132 | 28,31042202 | 0,30660659  | 0,013836421 | 0,747919461 | 0,098626742 | 21,17391558 | 0,229317036  |
|      | 0,065934066 | 23,18696143 | 0,305950751 | 0,013901351 | 0,776220713 | 0,051179388 | 17,99819973 | 0,23748531   |
|      | 0,054945055 | 23,22893874 | 0,295446765 | 0,014659413 | 0,776220713 | 0,04264949  | 18,03078339 | 0,229331899  |
| KJIA | 0,076923077 | 23,30400517 | 0,298030867 | 0,016172735 | 0,776220713 | 0,059709286 | 18,08905148 | 0,231337732  |
|      | 0,120879121 | 23,36962627 | 0,282428248 | 0,027118161 | 0,791220713 | 0,095642064 | 18,49053235 | 0,22346308   |
|      | 0,120879121 | 30,13997711 | 0,481617024 | 0,126527242 | 0,117065903 | 0,014150823 | 3,528363651 | 0,056380932  |
| PLIN | 0,120879121 | 30,20443145 | 0,503802623 | 0,161812942 | 0,115263973 | 0,013933008 | 3,481482773 | 0,0580770292 |
|      | 0,131868132 | 30,19191884 | 0,464652492 | 0,068187278 | 0,115263973 | 0,015199645 | 3,48004052  | 0,053557692  |
|      | 0,153846154 | 30,27131739 | 0,462169827 | 0,062172089 | 0,115263973 | 0,017732919 | 3,489192312 | 0,053271531  |
| PWON | 0,153846154 | 23,20581075 | 0,098084492 | 0,110947948 | 0,966105389 | 0,148631598 | 22,41925881 | 0,094759956  |
|      | 0,153846154 | 23,23850934 | 0,107080699 | 0,037910367 | 0,966105389 | 0,148631598 | 22,45084909 | 0,10345124   |
|      | 0,142857143 | 23,22818049 | 0,110537707 | 0,051578812 | 0,966105389 | 0,138015056 | 22,44087035 | 0,106791074  |
| RISE | 0,10989011  | 23,27017338 | 0,111055902 | 0,033388715 | 0,966105389 | 0,106165427 | 22,4814399  | 0,107291705  |
|      | 0,241758242 | 24,08593308 | 0,335606438 | 0,008829624 | 0,68683288  | 0,166047509 | 16,54301078 | 0,230505536  |
|      | 0,263736264 | 24,14433708 | 0,322980387 | 0,004851102 | 0,68683288  | 0,181142737 | 16,58312457 | 0,221833549  |
| PANI | 0,120879121 | 24,21097074 | 0,303124857 | 0,008309649 | 0,68683288  | 0,173595123 | 16,62889075 | 0,208196118  |
|      | 0,098901099 | 24,28916052 | 0,300502169 | 0,012651476 | 0,68683288  | 0,083023755 | 16,68259406 | 0,20639477   |
|      | 0,098901099 | 28,60427891 | 0,143867837 | 0,003240899 | 0,862951119 | 0,085346814 | 24,6840945  | 0,124150911  |
| ROCK | 0,098901099 | 28,62876683 | 0,151445598 | 0,003732783 | 0,802951119 | 0,079412748 | 22,98750037 | 0,121603412  |
|      | 0,098901099 | 28,79751151 | 0,240665558 | 0,060703816 | 0,802951119 | 0,079412748 | 23,1229941  | 0,19324268   |
|      | 0,131868132 | 28,86126544 | 0,237888691 | 0,066570087 | 0,802951119 | 0,105883664 | 23,17418538 | 0,191012991  |
| WINR | 0,10989011  | 18,91485    | 0,743883962 | 0,296601988 | 0,8         | 0,087912088 | 15,13188    | 0,59510717   |
|      | 0,153846154 | 24,05582502 | 0,731866626 | 0,000690329 | 0,880718037 | 0,135495083 | 21,18639899 | 0,644568139  |
|      | 0,164835165 | 24,24111986 | 0,433761499 | 0,017212103 | 0,891975826 | 0,147028982 | 21,62249292 | 0,386904771  |
| SMDM | 0,186813187 | 24,53840687 | 0,41396901  | 0,010422503 | 0,899171657 | 0,167977123 | 22,06423996 | 0,372229201  |
|      | 0,065934066 | 27,67693822 | 0,271750628 | 3,015832245 | 0,259999983 | 0,017142856 | 7,196003476 | 0,070655159  |
|      | 0,065934066 | 27,66666651 | 0,258477006 | 0,626349022 | 0,259999983 | 0,017142856 | 7,193332463 | 0,067204017  |
| LPLI | 0,065934066 | 27,61039011 | 0,191384254 | 0,478727578 | 0,259999983 | 0,017142856 | 7,178700966 | 0,049759903  |
|      | 0,131868132 | 27,58401681 | 0,161781997 | 0,529865117 | 0,259999983 | 0,034285712 | 7,171843908 | 0,042063316  |
|      | 0,054945055 | 26,2981604  | 0,329810089 | 0,00463438  | 0,998607839 | 0,054868563 | 26,26154912 | 0,329350941  |
| MTLA | 0,065934066 | 26,7618062  | 0,21766842  | 0,050712928 | 0,71248069  | 0,039147291 | 19,06727015 | 0,155084546  |
|      | 0,065934066 | 26,84315709 | 0,211082175 | 0,004948203 | 0,712476129 | 0,046976448 | 19,12510866 | 0,150391011  |
|      | 0,10989011  | 26,87714043 | 0,220838666 | 0,00254685  | 0,712470752 | 0,078293489 | 19,14917645 | 0,15734109   |
| SMDM | 0,120879121 | 27,60474798 | 0,012519647 | 0,009720821 | 0,770566216 | 0,093145367 | 21,27128619 | 0,009647217  |
|      | 0,131868132 | 27,74928048 | 0,012579784 | 0,114730457 | 0,706487356 | 0,093163168 | 19,60451579 | 0,008887458  |
|      | 0,10989011  | 28,15199527 | 0,040128481 | 0,056999825 | 0,763987453 | 0,083954665 | 21,50777116 | 0,030657656  |
| SMDM | 0,087912088 | 28,20097528 | 0,009195865 | 0,047000257 | 0,763987453 | 0,067163732 | 21,54519127 | 0,007025526  |
|      | 0,175824176 | 29,48880987 | 3,152074686 | 0,005517558 | 0,525212789 | 0,092345106 | 15,48790009 | 1,655509938  |
|      | 0,120879121 | 29,5384718  | 0,294129139 | 0,003554867 | 0,525212789 | 0,06348726  | 15,51398317 | 0,154480386  |
| SMDM | 0,153846154 | 29,60797454 | 0,286892662 | 0,001330582 | 0,586764558 | 0,09027147  | 17,37291008 | 0,168338446  |
|      | 0,065934066 | 29,637286   | 0,248213266 | 0,010098539 | 0,650467014 | 0,042887935 | 17,27807693 | 0,161454542  |
|      | 0,021978022 | 28,82600718 | 0,158617647 | 0,01376985  | 0,966183891 | 0,021234811 | 27,85122376 | 0,153253816  |
| SMDM | 0,032967033 | 28,86161983 | 0,135534896 | 0,008954925 | 0,966183891 | 0,031852216 | 27,88563213 | 0,130951633  |
|      | 0,010989011 | 28,89361809 | 0,134741152 | 0,014552691 | 0,919948538 | 0,010109325 | 26,58064173 | 0,123954926  |
|      | 0,032967033 | 28,87294615 | 0,072674314 | 0,007952619 | 0,919948538 | 0,030327974 | 26,5616246  | 0,066856629  |

## Lampiran 2 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif

|                            | X1                   | X2                   | X3                   | Y                    | Z                    |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Mean                       | 0.123779             | 27.43469             | 0.345685             | 0.116265             | 0.659132             |
| Median                     | 0.120879             | 27.67180             | 0.298505             | 0.020106             | 0.704196             |
| Maximum                    | 0.263736             | 31.96206             | 3.152075             | 3.015832             | 0.998608             |
| Minimum                    | 0.010989             | 18.91485             | 0.009196             | 0.000690             | 0.115264             |
| Std. Dev.                  | 0.056033             | 2.862326             | 0.372606             | 0.379611             | 0.231524             |
| Skewness                   | 0.403363             | -0.477913            | 6.022790             | 6.523350             | -0.699165            |
| Kurtosis                   | 2.917631             | 2.614584             | 46.06660             | 49.03240             | 2.849927             |
| Jarque-Bera<br>Probability | 1.972776<br>0.372921 | 3.186445<br>0.203270 | 5999.485<br>0.000000 | 6867.595<br>0.000000 | 5.933546<br>0.051469 |
| Sum                        | 8.912088             | 1975.297             | 24.88933             | 8.371077             | 47.45752             |
| Sum Sq. Dev.               | 0.222918             | 581.6966             | 9.857286             | 10.23141             | 3.805830             |
| Observations               | 72                   | 72                   | 72                   | 72                   | 72                   |

## Lampiran 3 : Uji Chow

| Effects Test             | Statistic | d.f.    | Prob.  |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F          | 4.515589  | (17,50) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 66.982467 | 17      | 0.0000 |

## Lampiran 4 : Uji Hausman

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 5.987885          | 4            | 0.2001 |

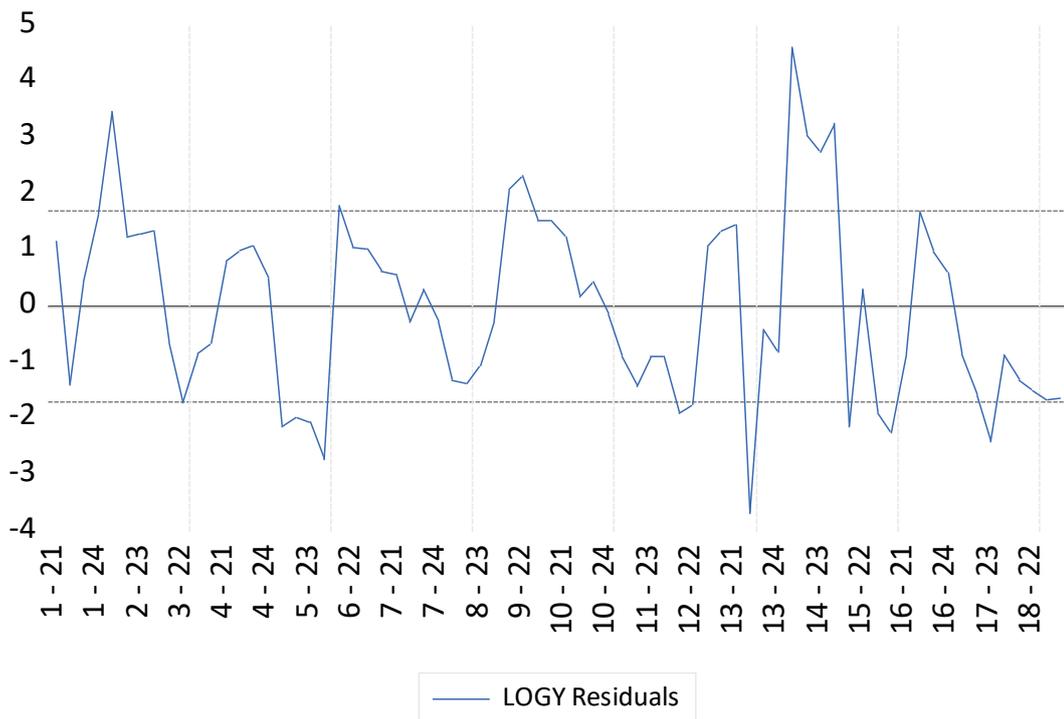
## Lampiran 5 : Uji LM

|                      | Test Hypothesis      |                       |                       |
|----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|
|                      | Cross-section        | Time                  | Both                  |
| Breusch-Pagan        | 16.47339<br>(0.0000) | 0.112032<br>(0.7378)  | 16.58542<br>(0.0000)  |
| Honda                | 4.058742<br>(0.0000) | -0.334712<br>(0.6311) | 2.633287<br>(0.0042)  |
| King-Wu              | 4.058742<br>(0.0000) | -0.334712<br>(0.6311) | 1.263355<br>(0.1032)  |
| Standardized Honda   | 5.112499<br>(0.0000) | -0.044150<br>(0.5176) | -0.172460<br>(0.5685) |
| Standardized King-Wu | 5.112499<br>(0.0000) | -0.044150<br>(0.5176) | -1.002402<br>(0.8419) |
| Gourieroux, et al.   | --                   | --                    | 16.47339<br>(0.0001)  |

### Lampiran 6 : Uji Multikolenieritas

|       | LOGX1     | LOGX2     | LOGX3    |
|-------|-----------|-----------|----------|
| LOGX1 | 1.000000  | -0.004066 | 0.242675 |
| LOGX2 | -0.004066 | 1.000000  | 0.001226 |
| LOGX3 | 0.242675  | 0.001226  | 1.000000 |

### Lampiran 7 : Uji Heterokedastisitas



### Lampiran 8 : Analisis regresi data panel

Estimation Command:

```
=====  
LS(?) LOGY C LOGX1 LOGX2 LOGX3
```

Estimation Equation:

```
=====  
LOGY = C(1) + C(2)*LOGX1 + C(3)*LOGX2 + C(4)*LOGX3
```

Substituted Coefficients:

```
=====  
LOGY = 5.11783700039 - 0.590151253627*LOGX1 - 3.09364072364*LOGX2 -  
0.0231322436984*LOGX3
```

**Lampiran 9 : Uji parsial (t), Uji Koefisien Determinansi (R<sup>2</sup>)**

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C                  | 5.117837    | 6.182410              | 0.827806    | 0.4107    |
| LOGX1              | -0.590151   | 0.365094              | -1.616435   | 0.1106    |
| LOGX2              | -3.093641   | 1.854360              | -1.668306   | 0.0999    |
| LOGX3              | -0.023132   | 0.228594              | -0.101194   | 0.9197    |
| R-squared          | 0.076498    | Mean dependent var    |             | -3.769735 |
| Adjusted R-squared | 0.035756    | S.D. dependent var    |             | 1.722945  |
| S.E. of regression | 1.691862    | Akaike info criterion |             | 3.943490  |
| Sum squared resid  | 194.6431    | Schwarz criterion     |             | 4.069971  |
| Log likelihood     | -137.9656   | Hannan-Quinn criter.  |             | 3.993842  |
| F-statistic        | 1.877596    | Durbin-Watson stat    |             | 0.633700  |
| Prob(F-statistic)  | 0.141604    |                       |             |           |

**Lampiran 11 : Uji MRA**

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C                  | -0.282406   | 6.854250              | -0.041202   | 0.9673    |
| LOGX1              | -1.348495   | 0.728605              | -1.850792   | 0.0688    |
| LOGX2              | -0.626701   | 2.140005              | -0.292850   | 0.7706    |
| LOGX3              | -0.439107   | 0.228716              | -1.919882   | 0.0593    |
| LOGZ               | 0.742923    | 1.033811              | 0.718625    | 0.4750    |
| X1Z                | 9.769361    | 10.17317              | 0.960306    | 0.3405    |
| X2Z                | -0.299837   | 0.089322              | -3.356797   | 0.0013    |
| X3Z                | -0.271237   | 0.966996              | -0.280494   | 0.7800    |
| R-squared          | 0.583995    | Mean dependent var    |             | -3.769735 |
| Adjusted R-squared | 0.538495    | S.D. dependent var    |             | 1.722945  |
| S.E. of regression | 1.170469    | Akaike info criterion |             | 3.257125  |
| Sum squared resid  | 87.67980    | Schwarz criterion     |             | 3.510088  |
| Log likelihood     | -109.2565   | Hannan-Quinn criter.  |             | 3.357830  |
| F-statistic        | 12.83492    | Durbin-Watson stat    |             | 1.289018  |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000    |                       |             |           |

### **Biodata Peneliti**

Nama lengkap : Wiwit Sri Rahayu  
Tempat, tanggal lahir : Mojokerto, 26 September 2003  
Alamat asal : Dsn. Selotapak, Ds. Selotapak RT.05/RW.01 Kec. Trawas, Kab.  
Mojokerto  
Telepon/No HP : 085606125878  
Email : [wiwitrahayu369@gmail.com](mailto:wiwitrahayu369@gmail.com)

### **Pendidikan Formal**

2009-2015 : SDN Selotapak  
2015-2018 : MTs Plus Burhanul Hidayah  
2018-2021 : MA Plus Burhanul Hidayah  
2021-2025 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

### **Pendidikan Non Formal**

2015-2021 : PP Burhanul Hidayah Sidoarjo  
2021-2022 : MSAA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
2021-2022 : PKPBA (Program Khusus Pendidikan Bahasa Arab)  
2022-2023 : PKPBI (Program Khusus Pendidikan Bahasa Inggris)

### **Pengalam Organisasi**

Anggota Koperasi Mahasiswa “Padang Bulan”

### **Aktivitas dan Pelatihan**

Pelatihan Accurate Akuntansi UIN Malang  
*Certified Accurate Professional (CAP)*

## JURNAL BIMBINGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

#### IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210502110033  
Nama : Wiwit Sri Rahayu  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Akuntansi  
Dosen Pembimbing : Dr. Meldona, MM  
Judul Skripsi : **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor *Properties & Real Estate*)**

#### JURNAL BIMBINGAN :

| No | Tanggal         | Deskripsi                             | Tahun Akademik   | Status          |
|----|-----------------|---------------------------------------|------------------|-----------------|
| 1  | 18 Oktober 2024 | konsultasi judul                      | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 2  | 4 November 2024 | konsultasi judul terkait variabel     | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 3  | 6 November 2024 | konsultasi variabel dan judul terbaru | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 4  | 2 Desember 2024 | konsultasi bab 1,2,3                  | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 5  | 4 Desember 2024 | konsultasi revisi bab 1,2,3           | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 6  | 22 April 2025   | konfirmasi hasil running data         | Genap 2024/2025  | Sudah Dikoreksi |
| 7  | 2 Juni 2025     | bimbingan terkait bab 4               | Genap 2024/2025  | Sudah Dikoreksi |
| 8  | 11 Juni 2025    | konfirmasi hasil dan pembahasan       | Genap 2024/2025  | Sudah Dikoreksi |
| 9  | 17 Juni 2025    | bimbingan terkait bab 4-5             | Genap 2024/2025  | Sudah Dikoreksi |
| 10 | 18 Juni 2025    | bimbingan bab 1-5                     | Genap 2024/2025  | Sudah Dikoreksi |

Malang, 18 Juni 2025  
Dosen Pembimbing



Dr. Meldona, MM

## HASIL TEST PLAGIARISME

6/19/25, 3:21 PM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd  
NIP : 198409302023211006  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Wiwit Sri Rahayu  
NIM : 210502110033  
Konsentrasi : Perpajakan  
Judul Skripsi : **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap *Tax avoidance* dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor *Properties & Real Estate*)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

| SIMILARTY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATION | STUDENT PAPER |
|-----------------|------------------|-------------|---------------|
| 14%             | 12%              | 9%          | 5%            |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 19 Juni 2025

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd